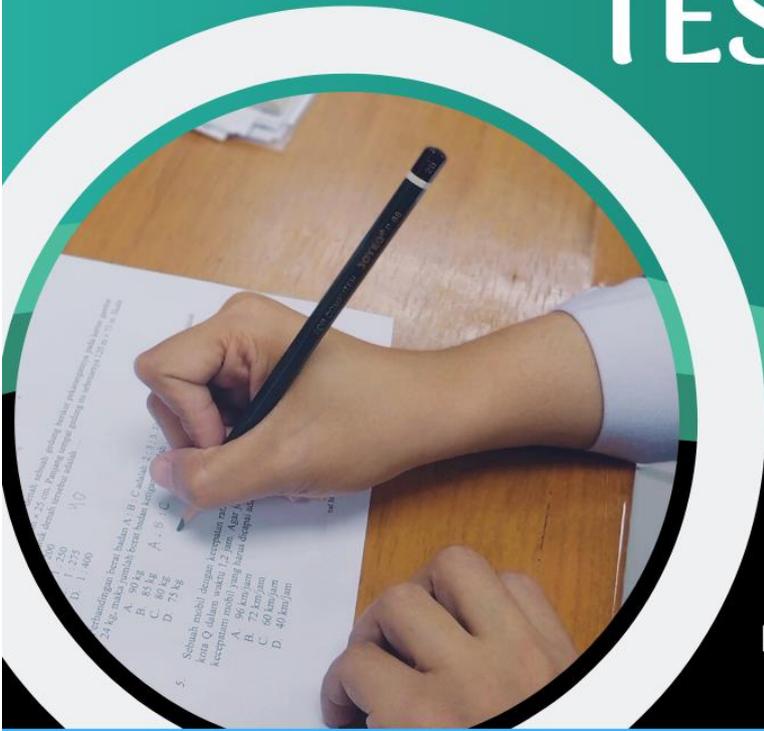




PANDUAN PENILAIAN TES TERTULIS



**PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019**

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Judul:

Panduan Penilaian Tes Tertulis

Penanggung jawab:

Moch. Abduh, Kepala Pusat Penilaian Pendidikan

Penyusun:

Tim Pusat Penilaian Pendidikan

Editor:

Deni Hadiana

Desain Sampul dan Tata Letak:

Farah Adibba Ma'rufah

ISBN:**Penerbit:**

Pusat Penilaian Pendidikan

Jakarta, Desember 2019

KATA PENGANTAR

Penilaian di kelas bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menginterpretasikan, dan memanfaatkan informasi hasil penilaian berkaitan dengan perkembangan dan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kurikulum. Pelaksanaan penilaian aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan diukur. Tes tertulis dilakukan dengan berbagai bentuk antara lain uraian, isian singkat, dan pilihan ganda

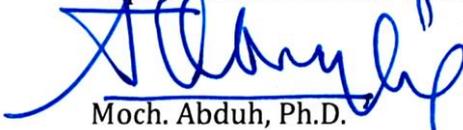
Buku ini berisi panduan bagi pendidik dalam melakukan penilaian tertulis sehingga pendidik dapat lebih mudah melaksanakan proses penilaian dan dapat lebih memfokuskan bentuk tes yang lebih otentik dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti bentuk tes uraian.

Isi panduan ini disusun secara praktis dengan mengaitkan teori dan konsep-konsep penilaian tertulis yang diimplementasikan pada konteks kehidupan sehari-hari.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyiapkan Panduan Penilaian Tertulis ini. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Jakarta, Desember 2019

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan



Moch. Abduh, Ph.D.

NIP. 196712221995121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENYUSUNAN INSTRUMEN TES TERTULIS.....	3
A. Penentuan Tujuan Tes.....	3
B. Penyusunan Kisi-Kisi Tes.....	3
C. Penulisan Soal.....	12
D. Soal Pilihan Ganda	12
E. Soal Dua Pilihan Jawaban (Benar/Salah, Ya/Tidak)	33
F. Menjodohkan	35
G. Isian dan Jawaban Singkat.....	37
H. Uraian	39
I. Telaah dan Revisi Soal.....	44
BAB III LEVEL KOGNITIF	47
1. Dimensi Proses Kognitif	47
2. Level Kognitif, Dimensi Proses Kognitif, dan Contoh Kata Kerja Operasional..	49
3. Contoh Kisi-Kisi dan Soal Berdasarkan Level Kognitif.....	51
Jenjang SD	51
1. Matematika	51
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	53
3. Bahasa Indonesia.....	55
Jenjang SMP	57
1. Matematika	57
2. Bahasa Indonesia.....	57
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	61
4. Bahasa Inggris.....	65
5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	68
6. Pendidikan Kewarganegaraan	70
Jenjang SMA dan SMK.....	72
1. Matematika	72
2. Fisika	78
3. Biologi	81
4. Kimia	85
5. Bahasa Inggris.....	88
6. Bahasa Indonesia.....	94
7. Bahasa dan Sastra Indonesia	102

8. Ekonomi	104
9. Sosiologi.....	107
10. Sejarah Indonesia	109
11. Geografi.....	111
12. Pendidikan Kewarganegaraan.....	114
13. Bahasa Prancis	116
BAB IV PENUTUP	121
DAFTAR BACAAN.....	123

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan kegiatan pengumpulan dan pengolahan informasi hasil belajar peserta didik untuk mengetahui perkembangan pembelajaran dan menyimpulkan hasil pencapaian pembelajaran peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilakukan oleh pemerintah, satuan pendidikan, dan pendidik. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah biasanya dilakukan dalam bentuk tes terstandar baik dalam penyiapan bahan tes, pelaksanaan tes, maupun analisis dan pemanfaatan hasil tes. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah umumnya mengukur ketercapaian hasil belajar aspek pengetahuan dan menggunakan bentuk soal yang secara teknis mudah untuk dilakukan penskoran misalnya bentuk soal pilihan ganda. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar yang dilakukan pemerintah belum mewakili seluruh aspek yang dimiliki peserta didik yakni aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, penggunaan bentuk soal pilihan ganda belum maksimal menggali kemampuan mendalam dan kemampuan mengungkapkan pengetahuan peserta didik.

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan diharapkan mengukur bukan hanya aspek pengetahuan namun juga aspek sikap dan keterampilan sehingga penilaian yang dilakukan menjadi lebih komprehensif mencerminkan seluruh aspek kompetensi peserta didik. Selain itu, dalam menilai aspek pengetahuan, pendidik diharapkan menggunakan berbagai bentuk dan teknik penilaian sehingga hasil penilaian pengetahuan bisa lebih otentik dan bermakna. Untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian hasil pembelajaran, para pendidik diharapkan tidak hanya menggunakan tes tertulis namun juga menggunakan bentuk penilaian lain seperti tes lisan dan penugasan. Penggunaan bentuk penilaian lain ini lebih dapat mencerminkan perkembangan kemajuan dan pencapaian hasil belajar siswa. Ketika menggunakan tes tertulis, pendidik diharapkan tidak hanya menggunakan bentuk soal pilihan ganda namun dapat juga memperbanyak atau memfokuskan bentuk soal lain seperti uraian sehingga bisa mengukur keterampilan berpikir yang lebih tinggi seperti menganalisis dan mengevaluasi. Pemilihan bentuk tes tertulis hendaknya disesuaikan dengan karakteristik pengetahuan, kognitif, konten, dan konteks yang ada dalam kompetensi sesuai kurikulum yang berlaku serta mekanisme penilaian.

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik meliputi:

1. Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus. Dalam hal ini, termasuk penentuan bentuk penilaian yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum.

2. Penyusunan instrumen penilaian mengikuti langkah-langkah pengembangan instrumen yang standar yaitu menentukan tujuan, menyusun kisi-kisi, menyusun soal, analisis kualitatif, uji coba, dan analisis kuantitatif.
3. Perakitan butir soal yang akan digunakan dalam penilaian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
4. Pelaksanaan penilaian oleh pendidik dan hasilnya ditafsirkan sebagai bahan laporan.
5. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Buku ini berisi panduan bagi pendidik dalam melakukan penilaian tertulis sehingga pendidik dapat lebih mudah melaksanakan proses penilaian di kelas. Dalam implementasinya, banyak pendidik mengalami kendala dalam pengembangan instrumen penilaian tes tertulis. Kendala tersebut diantaranya: menyusun indikator soal, mengembangkan soal sesuai indikator soal, menyusun soal sesuai dengan level kognitif, menyusun soal tertulis sesuai dengan kaidahnya, serta membuat rubrik penskoran pada soal uraian. Pengembangan instrumen penilaian tersebut harus memperhatikan validitas dan reliabilitas. Validitas berarti instrumen mengukur kemampuan yang seharusnya diukur dan reliabilitas berarti instrumen tes harus konsisten.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan panduan instrumen penilaian tes tertulis yang mudah dipahami. Panduan ini membahas langkah-langkah penyusunan instrumen tes tertulis yang dilengkapi dengan contoh-contoh soal sesuai kaidah dan level kognitif per jenjang pendidikan.

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya diberikan dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal, peserta didik tidak selalu harus merespons dalam bentuk menulis kalimat jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk mewarnai, memberi tanda, menggambar grafik, diagram, dan lain-lain.

Bentuk soal tes tertulis dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian. Pertama, soal yang tersedia pilihan jawabannya, yaitu soal pilihan ganda, soal dua pilihan jawaban (Benar-Salah, Ya-Tidak), dan menjodohkan. Kedua, soal yang tidak tersedia pilihan jawabannya yaitu soal isian dan uraian.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen tes tertulis, meliputi penentuan tujuan, penyusunan kisi-kisi, penulisan soal, telaah, dan revisi.

A. Penentuan Tujuan Tes

Dalam menyusun tes tertulis, pendidik harus menetapkan tujuan tes terlebih dahulu. Tes yang memiliki tujuan untuk mengetahui penguasaan materi pelajaran peserta didik setelah diajarkan, berbeda jenis dan isinya dengan tes yang memiliki tujuan mengetahui kesulitan belajar peserta didik (*diagnostic test*), penempatan (*placement test*), atau seleksi.

B. Penyusunan Kisi-Kisi Tes

Kisi-kisi adalah suatu format berbentuk matriks yang berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan soal dan perakitan tes. Dengan adanya kisi-kisi, dapat dihasilkan soal yang sama (paralel) dari segi kedalaman dan cakupan materi. Komponen kisi-kisi terdiri atas identitas dan matriks. Identitas meliputi jenjang pendidikan, program/jurusan, mata pelajaran, kurikulum, dan jumlah soal. Matriks berisi kompetensi dasar, materi, indikator soal, level kognitif, nomor soal, dan bentuk soal.

Syarat kisi-kisi yang baik:

1. Mewakili isi kurikulum/kompetensi;
2. Komponen-komponennya rinci, jelas, dan mudah dipahami;
3. Dapat dibuat soalnya sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan.

Kompetensi Dasar (KD) adalah kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran tertentu sesuai dengan kurikulum yang

digunakan oleh satuan pendidikan. Dari KD tersebut, diidentifikasi materi yang akan diujikan dan dirumuskan indikator soalnya. Dalam pembuatan soal, pendidik memilih materi esensial.

Pemilihan materi dalam penyusunan kisi-kisi hendaknya memperhatikan 4 aspek sebagai berikut:

1. Urgensi, secara teoritis materi yang akan diujikan mutlak harus dikuasai peserta didik;
2. Relevansi, materi yang dipilih sangat diperlukan untuk mempelajari atau memahami bidang lain;
3. Kontinuitas, materi yang dipilih merupakan materi lanjutan atau pendalaman materi dari yang sebelumnya pernah dipelajari dalam jenjang yang sama maupun antarjenjang; dan
4. Keterpakaian, materi memiliki daya terap dan nilai guna yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, kompetensi, mata pelajaran, dan satuan pendidikan.

Syarat indikator yang baik adalah:

1. Memuat ciri-ciri kompetensi dasar yang akan diukur;
2. Memuat kata kerja operasional yang dapat diukur;
3. Berkaitan dengan materi (bahan ajar) yang dipilih; dan
4. Dapat dibuatkan soalnya.

Terdapat dua cara dalam perumusan indikator soal, yaitu menggunakan stimulus dan tanpa stimulus. Stimulus dapat berupa wacana/ilustrasi, tabel, grafik, diagram, kasus, dan gambar. Satu stimulus dapat digunakan untuk beberapa butir soal. Bentuk soal pilihan ganda menggunakan satu kata kerja operasional dan bentuk soal uraian menggunakan satu atau lebih kata kerja operasional.

Contoh indikator soal yang tidak menggunakan stimulus:

Indikator : Peserta didik dapat menjelaskan proses metamorfosis hewan tertentu.

Contoh indikator soal yang menggunakan stimulus:

Indikator: Disajikan permasalahan konteks dunia nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linier tiga variabel¹, peserta didik² dapat menentukan model matematika dari permasalahan tersebut³.

Indikator: Peserta didik² dapat menentukan model matematika permasalahan konteks dunia nyata¹ yang berkaitan dengan sistem persamaan linier tiga variabel³.

Keterangan :

Bagian yang ditandai nomor¹ = *condition* (stimulus)

² = *audience* (peserta didik)

³ = *behavior*, perilaku yang diukur (proses kognitif)

Contoh Soal:

Tono, Budi, dan Andi membeli alat-alat tulis yang sama di sebuah toko. Tono membeli dua buku tulis, satu pena, dan satu pensil dengan membayar Rp11.000,00. Budi membeli satu buku tulis, satu pena dan satu pensil dengan harga Rp7.000,00. Andi membeli tiga buku tulis dan dua pena seharga Rp16.000,00.

Jika banyak buku tulis, pena, dan pensil yang mereka beli berturut-turut dinyatakan dengan x , y , dan z , model matematika dari permasalahan tersebut adalah

- A. $2x + y + z = 11.000; x + y + 2z = 7.000; 3x + 2y = 16.000$
- B. $2x + y + z = 11.000; x + y + z = 7.000; 3x + y = 16.000$
- C. $2x + y + z = 11.000; x + y + z = 7.000; 3x + 2y = 16.000$
- D. $2x + y + z = 11.000; x + y + z = 7.000; 2x + 3y = 16.000$
- E. $x + 2y + z = 11.000; x + y + z = 7.000; 3x + 2y = 16.000$

Pertanyaan/
pernyataan

Pengecoh

Kunci Jawaban

Pengecoh

Dalam penyusunan kisi-kisi terdiri dari beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Memilih Kompetensi Dasar (KD) yang akan disusun soalnya dari kurikulum yang berlaku.
2. Memilih materi esensial yang terdapat pada KD.
3. Menentukan level kognitif yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dalam KD.
4. Merumuskan indikator sesuai dengan level kognitif dan bentuk soal.



CONTOH FORMAT KISI-KISI SOAL

1. Jenjang Pendidikan :
2. Program/Jurusan :
3. Mata pelajaran :
4. Tahun Pelajaran :
5. Kurikulum :
6. Jumlah soal :

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal

Catatan: Format kisi-kisi dapat disesuaikan dengan tujuan tes.



CONTOH KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenjang Pendidikan : SD/ MI
Mata pelajaran : IPA
Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kls	Materi	Level kognitif	Indikator	No Soal	Bentuk Soal
1	3.1 Membandingkan perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	VI	Perkembangbiakan tumbuhan	Aplikasi (L2)	Disajikan empat gambar tumbuh-tumbuhan, peserta didik dapat menentukan dua tumbuhan yang berkembang biak dengan cara yang sama.	1	PG
2	3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya	VI	Penyesuaian diri makhluk hidup	Pengetahuan dan Pemahaman (L1)	Disajikan gambar hewan, peserta didik dapat menjelaskan cara adaptasi hewan tersebut.	2	PG
3	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	VI	Perubahan energi	Aplikasi (L2)	Disajikan lima gambar alat elektronik, peserta didik dapat mengidentifikasi tiga alat yang mempunyai perubahan energi yang sama saat digunakan.	3	PG
4	3.5 Menganalisis hubungan antarkomponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	V	Ekosistem	Penalaran (L3)	Disajikan gambar jaring-jaring makanan pada ekosistem tertentu, peserta didik dapat menentukan komponen ekosistem yang memiliki peran tertentu dan menjelaskan akibat yang akan terjadi bila salah satu komponennya mengalami kepunahan.	4	Uraian



CONTOH KISI-KISI PENULISAN SOAL

Satuan Pendidikan : SD/MI
Mata pelajaran : Matematika
Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Kompetensi Dasar	Kls	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif.	VI	Operasi bilangan bulat negatif	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif.	1	Isian
2	3.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari.	VI	Operasi bilangan bulat negatif	Aplikasi (L2)	Disajikan cerita mengenai ketentuan hasil pertandingan beserta skornya, peserta didik dapat menentukan banyaknya pertandingan jika memperoleh skor tertentu.	2	PG
				Penalaran (L3)	Disajikan cerita mengenai ketentuan hasil pertandingan beserta skornya, peserta didik dapat menganalisis banyaknya pertandingan bila jumlah skor tertentu diketahui.	3	Uraian

Penjelasan:

- Indikator 1 termasuk L1 karena mengukur kemampuan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif.
- Indikator 2 termasuk L2 karena menggunakan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- Indikator 3 termasuk L3 karena mengukur kemampuan menganalisis permasalahan dalam konteks sehingga dapat mengambil keputusan.



CONTOH KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenjang Pendidikan : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kurikulum : 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kls	Materi	Level kognitif	Indikator soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.12. Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	VIII	rincian peristiwa	Pengetahuan dan Pemahaman (L1)	Disajikan teks <i>recount</i> tentang pengalaman dengan panjang teks 150-200 kata, peserta didik dapat menentukan salah satu rincian peristiwa yang terdapat dalam teks.	1	PG
				Aplikasi (L2)	Disajikan teks <i>recount</i> yang sama, peserta didik dapat membandingkan gagasan utama antarparagraf.	2	Uraian
				Penalaran (L3)	Disajikan teks <i>recount</i> yang sama, peserta didik dapat menyimpulkan sikap tokoh.	3	PG



CONTOH KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenjang Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kurikulum : 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kls	Materi	Level kognitif	Indikator	Jenis soal	No Soal
1.	3.4 Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian	X	Permintaan	Pengetahuan dan Pemahaman (L1)	Disajikan ilustrasi permintaan suatu barang, peserta didik dapat menentukan permintaan berdasarkan daya beli.	PG	1
2.	3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen	X	Manajemen	Penalaran (L3)	Disajikan masalah dalam perusahaan, peserta didik dapat menyelesaikan masalah berdasarkan fungsi manajemen.	PG	2
				Pengetahuan dan Pemahaman (L1)	Disajikan jenjang manajemen, peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan tugas setiap jenjang manajemen .	Uraian	3
3.	3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	X	SHU	Aplikasi (L2)	Disajikan data simpanan dan jasa dua anggota koperasi, peserta didik dapat menyimpulkan data kedua anggota koperasi tersebut.	PG	4



CONTOH KISI – KISI PENULISAN SOAL

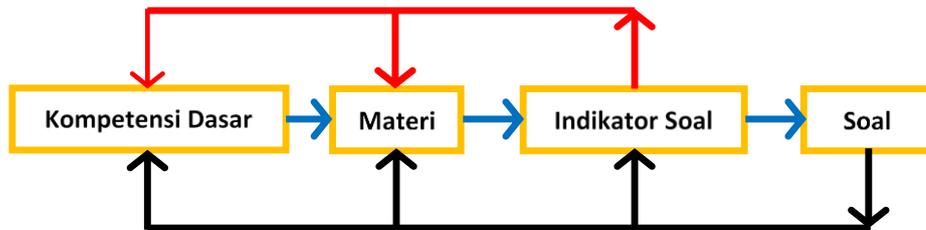
Jenis Sekolah : SMK
Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum : KTSP

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Level kognitif	Indikator	No. Soal	Bentuk soal
1.	3.4 Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel.	Sistem persamaan linier	Aplikasi (L2)	Disajikan cerita mengenai pembelian dua buah barang dengan diskon pada beberapa toko, peserta didik dapat menentukan toko dengan harga termurah.	1	PG
2.	16.3 Menggunakan konsep dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi	Turunan fungsi	Pengetahuan dan Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menentukan turunan fungsi aljabar berbentuk $y = ax (x^b \pm c)$, dimana a, b, c bilangan asli lebih besar dari 1.	2	PG
3.	6.4 Menerapkan modus ponens, modus tollens dan prinsip silogisme dalam menarik kesimpulan.	Logika	Penalaran (L3)	Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan logika matematika ($p \rightarrow q$, $r \rightarrow q$, $p, r \vee s$, dan $s \rightarrow u$).	3	Uraian

C. Penulisan Soal

Dalam penulisan soal tes prestasi belajar, misalnya ulangan harian, tes formatif, sumatif, dan ujian sekolah, penulis soal perlu memiliki pengetahuan tentang proses penjabaran kompetensi dasar menjadi indikator soal. Indikator soal dibuat untuk melihat ketercapaian kompetensi dasar yang dituntut dalam kurikulum.

Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan proses penjabaran kompetensi dasar menjadi indikator.



Keterangan diagram

Kompetensi Dasar (KD) : Kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran tertentu. KD ini diambil dari kurikulum.

Materi : Materi yang harus dikuasai peserta didik berdasarkan KD yang akan diukur.

Indikator : Rumusan yang berisi ciri-ciri perilaku yang dapat diukur sebagai petunjuk ketercapaian KD.

Soal : Disusun berdasarkan indikator yang dibuat.

- menunjukkan kesesuaian indikator soal dengan materi yang hendak diukur yang mengacu pada kompetensi dasar.
- menunjukkan alur penulisan soal.
- menunjukkan adanya kesesuaian soal dengan indikator soal, materi, dan kompetensi dasar.

Dalam penulisan soal, harus memperhatikan kaidah penulisan soal. Selain itu, dalam menyusun soal tidak boleh menyinggung Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan (SARA). Soal juga tidak boleh bermuatan politik, pornografi, kekerasan, promosi instansi, dan produk komersial.

D. Soal Pilihan Ganda

Soal bentuk pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Setiap soal pilihan ganda terdiri atas pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*). Pilihan jawaban terdiri atas kunci

jawaban dan pengecoh (*distractor*). Kunci jawaban adalah jawaban yang benar sedangkan pengecoh merupakan jawaban yang tidak benar.

Soal pilihan ganda mempunyai keunggulan dan keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

Keunggulan

- Mengukur berbagai jenjang kognitif
- Penskorannya mudah, cepat, objektif, dan dapat mencakup ruang lingkup bahan/materi/pokok bahasan yang luas
- Bentuk ini sangat tepat untuk ujian yang pesertanya sangat banyak atau yang sifatnya massal

Keterbatasan

- Memerlukan waktu yang relatif lama untuk menulis soalnya
- Sulit membuat pengecoh yang homogen dan berfungsi
- Terdapat peluang untuk menebak kunci jawaban

Kaidah Penulisan Soal Pilihan Ganda

Kaidah yang perlu diperhatikan dalam penulisan soal pilihan ganda adalah materi, konstruksi, dan bahasa.

- Materi

1. Soal harus sesuai dengan indikator.
2. Pilihan jawaban harus homogen dan logis dari segi materi.
3. Soal harus mempunyai satu jawaban yang benar.

- Konstruksi

4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang berkaitan dengan materi yang diukur.
6. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
7. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
8. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.
9. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah", atau "Semua pilihan jawaban di atas benar".
10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka, dari nilai angka paling kecil ke nilai angka paling besar atau sebaliknya.
11. Stimulus berupa gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas, berfungsi, dan kontekstual.
12. Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

- **Bahasa**

13. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
14. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif. Artinya, soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.
15. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat, terutama jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.
16. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Kata atau frase yang sama yang bukan satu pengertian diletakkan di pokok soal.

Catatan:

Contoh soal setiap kaidah dapat dilihat pada lampiran 1.



Contoh Soal Berdasarkan Kaidah Soal Pilihan Ganda

Materi

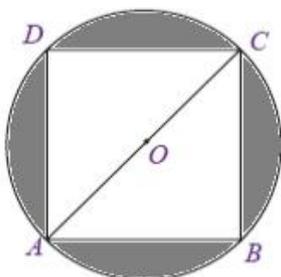
1. Soal harus sesuai dengan indikator.

Indikator Soal:

Disajikan sebuah gambar lingkaran yang di dalamnya terdapat sebuah persegi dengan titik sudut berada di keliling lingkaran, peserta didik dapat menentukan cara menghitung luas lingkaran jika diketahui panjang sisi persegi tersebut.

✘ Contoh soal yang tidak sesuai indikator:

Perhatikan gambar berikut!



Diketahui persegi $ABCD$ dengan panjang sisi $AB = 14$ cm. Luas daerah lingkaran yang diarsir adalah

- A. 112 cm^2
- B. 108 cm^2
- C. 88 cm^2
- D. 74 cm^2

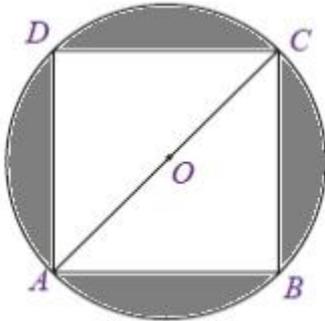
Kunci: A

Penjelasan:

Soal tidak sesuai indikator karena yang diminta adalah cara menghitung luas lingkaran, bukan menghitung luas bagian lingkaran.

✓ **Contoh soal yang sesuai indikator:**

Perhatikan gambar berikut!



Diketahui persegi $ABCD$ dengan panjang sisi $AB = 14$ cm. Cara menghitung luas lingkaran berdasarkan gambar adalah

- A. setengah panjang AC dipangkat dua, lalu dikali bilangan π
- B. akar dua dari panjang AC dibagi dua, lalu dikali bilangan π
- C. panjang AB kali panjang BC dibagi dua, lalu dikali bilangan π
- D. panjang AB kali panjang BC dipangkat dua, lalu dikali bilangan π

Kunci: C

2. Pilihan jawaban harus homogen dan logis dari segi materi.

✗ **Contoh soal yang kurang baik:**

Wakil dari Indonesia yang turut menandatangani Deklarasi Bangkok pada tahun 1967 adalah

- A. Ali Alatas
- B. Mohamad Hatta
- C. Adam Malik
- D. Menteri Dalam Negeri

Kunci: C

Penjelasan:

Pilihan jawaban D pada contoh soal di atas tidak homogen dari segi materi karena tidak menyebutkan tokohnya, demikian pula pilihan jawaban A kurang logis karena peristiwa ini terjadi pada tahun 1967.

✓ **Contoh soal yang lebih baik:**

Wakil dari Indonesia yang turut menandatangani Deklarasi Bangkok pada tahun 1967 adalah

- A. Mohammad Hatta
- B. Soekarno
- C. Adam Malik
- D. Ali Sastroamidjojo

Kunci: C

3. Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.

✗ **Contoh soal yang kurang baik:**

Contoh peristiwa konveksi dalam kehidupan sehari-hari adalah

- A. panas matahari yang sampai ke bumi
- B. terjadinya angin darat dan angin laut
- C. air yang dimasak di dalam panci lama kelamaan mendidih
- D. pangkal besi yang terasa panas ketika ujungnya dibakar

Kunci: B dan C

Keterangan:

Jawaban yang sesuai dengan pertanyaan tersebut ada dua pilihan jawaban, yakni B dan C.

✓ **Contoh soal yang lebih baik:**

Contoh peristiwa konveksi dalam kehidupan sehari-hari adalah

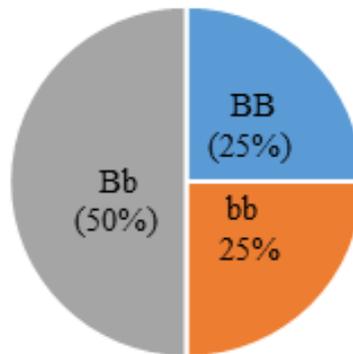
- A. panas matahari yang sampai ke bumi
- B. terjadinya angin darat dan angin laut
- C. panci yang menjadi panas akibat adanya api dari kompor
- D. pangkal besi yang terasa panas ketika ujungnya dibakar

Kunci: B

4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.

✘ Contoh soal yang kurang baik:

Persilangan antara tanaman ercis berbiji bulat (Bb) dengan tanaman ercis berbiji kerut (bb) menghasilkan tanaman ercis berbiji bulat. Apabila F1 disilangkan dengan sesamanya, akan diperoleh perbandingan genotip seperti tampak pada diagram berikut.



Jika seluruh tanaman F2 berjumlah 12 pohon, akan diperoleh tanaman ercis berbiji bulat sebanyak

- A. 100%
- B. 75%
- C. 50%
- D. 25%

Kunci: A

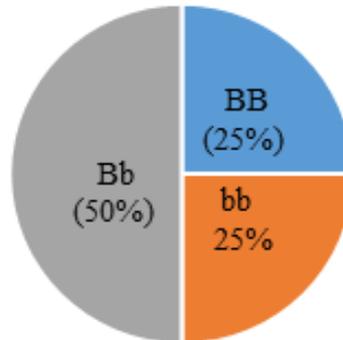
Penjelasan:

Perumusan permasalahan dalam stimulus soal tidak jelas karena hasil persilangan antara genotip Bb dengan bb akan menghasilkan filial bergenotip Bb (bulat) dan bb (kerut), tidak ditemukan F2 bergenotip BB. Pokok soal menjadi tidak jelas karena pada pilihan jawaban tidak disajikan jumlah tanaman akan tetapi persentase.



Contoh soal yang lebih baik:

Persilangan antara tanaman ercis berbiji bulat (BB) dengan tanaman ercis berbiji kerut (bb) menghasilkan tanaman ercis berbiji bulat. Apabila F1 disilangkan dengan sesamanya, akan diperoleh perbandingan genotip seperti tampak pada diagram berikut:



Jika seluruh tanaman F2 berjumlah 12 pohon, akan diperoleh tanaman ercis berbiji bulat sebanyak

- A. 9 pohon
- B. 6 pohon
- C. 3 pohon
- D. 1 pohon

Kunci: A

5. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja

✘ Contoh soal yang kurang baik:

Bacalah paragraf berikut!

Saat ini berbagai fasilitas jalan dibangun di kota Jakarta. Meskipun demikian, kepadatan dan kemacetan lalu lintas sulit untuk dihindari. Kepadatan lalu lintas sangat besar terjadi pada pagi hari pada saat warga kota akan memulai aktivitasnya, dan pada sore atau petang hari pada saat mereka akan pulang. [...]

Banyak orang belum mampu memilih kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut adalah keterkaitan sistem transportasi yang terpadu dengan struktur kota.
- B. Upaya yang dilakukan selama ini adalah pelebaran jalan dan pembuatan jalan layang.
- C. Keadaan ini akan menimbulkan pemikiran dibangunnya sistem transportasi massa di kota Jakarta yang memadai.
- D. Kabarnya akan dibangun sistem transportasi massa di kota Jakarta yang terintegrasi.
- E. Sebelum ada ledakan penduduk perkotaan dan kepemilikan kendaraan pribadi, kota masih terasa nyaman.

Kunci: C

Penjelasan:

Rumusan pokok soal tersebut berlebihan karena ada bagian yang tidak diperlukan. Hal ini akan menyita sebagian waktu yang disediakan dalam mengerjakan soal.



Contoh soal yang lebih baik

Bacalah paragraf berikut!

Saat ini berbagai fasilitas jalan dibangun di kota Jakarta. Meskipun demikian, kepadatan dan kemacetan lalu lintas sulit untuk dihindari. Kepadatan lalu lintas sangat besar terjadi pada pagi hari pada saat warga kota akan memulai aktivitasnya dan pada sore hari saat mereka akan pulang. [...]

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut adalah keterkaitan sistem transportasi yang terpadu dengan struktur kota.
- B. Upaya yang dilakukan selama ini adalah pelebaran jalan dan pembuatan jalan layang.
- C. Keadaan ini akan menimbulkan pemikiran dibangunnya sistem transportasi massal di kota Jakarta yang memadai.
- D. Kabarnya akan dibangun sistem transportasi massal di kota Jakarta yang terintegrasi.
- E. Sebelum ada ledakan penduduk perkotaan dan pemilikan kendaraan pribadi, kota Jakarta masih terasa nyaman.

Kunci: C

6. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban benar.



Contoh soal yang kurang baik:

Kemiskinan dan ketimpangan ekonomi merupakan salah satu persoalan sosial di daerah perkotaan. Banyak data menunjukkan ketimpangan ekonomi mengalami lonjakan yang tajam disebabkan pertumbuhan ekonomi yang tidak simetris. Pada kelompok yang memiliki akses kondisi ini tetap menghasilkan keuntungan dan menumpuk kekayaan, sementara kelompok yang belum tersentuh pembangunan ekonomi secara merata tidak mempunyai kemampuan untuk merubah keadaan. Dampak dari permasalahan tersebut yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin terjebak dalam lingkaran kemiskinan.

Salah satu faktor penyebab ketimpangan sosial di perkotaan adalah

- A. persebaran penduduk yang cukup merata
- B. pembangunan pendidikan di berbagai wilayah
- C. pembangunan ekonomi tidak merata antarwilayah
- D. tingkat kesehatan masyarakat semakin membaik
- E. tersedianya sumber daya manusia di perkotaan

Kunci: C

Penjelasan :

Pada kalimat di awal paragraf sudah jelas menunjukkan ke arah jawaban.

✓ **Contoh soal yang lebih baik:**

Terjadinya penangkapan terhadap WNI di suatu negara karena dugaan pelanggaran ijin tinggal telah membuat pihak Kementerian Luar Negeri melakukan langkah-langkah diplomatik melalui Kedutaan Besar RI di negara tersebut. Peran perwakilan diplomatik dalam menangani peristiwa tersebut adalah....

- A. memberikan advokasi tanpa diminta terhadap WNI
- B. memberikan ijin tinggal tambahan terhadap WNI
- C. memberikan bantuan untuk perpanjangan paspor WNI
- D. memberikan bantuan hukum pada WNI di luar negeri
- E. membantu proses deportasi untuk kembali ke Indonesia

Kunci: C

7. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.

✗ **Contoh soal yang kurang baik:**

Berikut ini *bukan* merupakan sifat dari larutan asam, *kecuali*

- A. mengubah warna lakmus merah menjadi biru
- B. sulit bersenyawa dengan logam
- C. memiliki pH kurang dari 7
- D. tidak dapat menghantarkan arus listrik

Kunci: C

Penjelasan:

Pokok soal di atas menggunakan pernyataan yang bersifat negatif ganda, yaitu menggunakan kata *bukan* dan *kecuali* sehingga menyulitkan peserta didik memahami pokok soal.

✓ **Contoh soal yang lebih baik:**

Berikut ini yang merupakan sifat dari larutan asam adalah

- A. mengubah warna lakmus merah menjadi biru
- B. sulit bersenyawa dengan logam
- C. memiliki pH kurang dari 7
- D. tidak dapat menghantarkan arus listrik

Kunci: C

8. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.



Contoh soal yang kurang baik:

Terjadinya penangkapan terhadap WNI di suatu negara karena dugaan pelanggaran ijin tinggal telah membuat pihak Kementerian Luar Negeri melakukan langkah-langkah diplomatik melalui Kedutaan Besar RI di negara tersebut. Peran perwakilan diplomatik dalam menangani peristiwa tersebut adalah

- A. memberikan advokasi tanpa diminta terhadap WNI
- B. memberikan ijin tinggal tambahan terhadap WNI
- C. memberikan bantuan untuk perpanjangan paspor WNI
- D. memberikan bantuan hukum bagi kepentingan warga negara di negara penerima agar ijin tinggal WNI tersebut diperpanjang
- E. melakukan proses deportasi untuk kembali ke Indonesia

Kunci : D

Penjelasan :

Pilihan jawaban D terlalu panjang, ada kecenderungan pilihan jawaban yang panjang memberikan informasi yang lengkap dan merupakan kunci jawaban.



Contoh soal yang lebih baik:

Terjadinya penangkapan terhadap WNI di suatu negara karena dugaan pelanggaran ijin tinggal telah membuat pihak Kementerian Luar Negeri melakukan langkah-langkah diplomatik melalui Kedutaan Besar RI di negara tersebut. Peran perwakilan diplomatik dalam menangani peristiwa tersebut adalah

- A. memberikan advokasi tanpa diminta terhadap WNI
- B. memberikan ijin tinggal tambahan terhadap WNI
- C. memberikan bantuan untuk perpanjangan paspor WNI
- D. memberikan bantuan hukum pada WNI di luar negeri
- E. membantu proses deportasi untuk kembali ke Indonesia

Kunci : D

9. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “Semua pilihan jawaban di atas salah” atau “Semua pilihan jawaban di atas benar”.

 Contoh soal yang kurang baik:

Indonesia melakukan kerja sama internasional tidak hanya dalam bentuk kegiatan ekspor impor tapi juga menyangkut ketenagakerjaan dengan mengirimkan tenaga kerja Indonesia (TKI) ke negara lain. Pengiriman TKI ini sering menimbulkan masalah antara lain banyaknya tenaga kerja yang tidak siap pakai.

Cara mengatasi masalah tersebut adalah melalui

- A. memberikan pelatihan keterampilan bidang yang dikerjakan
- B. menyeleksi tenaga kerja yang akan dikirim ke luar negeri
- C. pembekalan bahasa yang baik dan tutur kata yang sopan
- D. semua jawaban di atas benar
- E. semua jawaban di atas salah

Kunci: D

Penjelasan:

Pada soal tersebut pilihan jawaban berkurang dua dan hanya tiga pilihan jawaban yang dipertimbangkan. Jika pada pilihan jawaban E semua jawaban di atas salah, merupakan kunci jawaban, tidak akan diperoleh informasi yang menunjukkan pemahaman peserta didik tentang jawaban yang benar. Demikian juga, sebaliknya jika pilihan jawaban D. semua jawaban diatas benar, maka peserta didik tidak dapat dibedakan siswa yang kompeten dan dan yang tidak kompeten.

 Contoh soal yang lebih baik:

Indonesia melakukan kerja sama internasional tidak hanya dalam bentuk kegiatan ekspor impor tapi juga menyangkut ketenagakerjaan dengan mengirimkan tenaga kerja Indonesia (TKI) ke negara lain. Pengiriman TKI ini sering menimbulkan masalah antara lain banyaknya tenaga kerja yang tidak siap pakai.

Cara mengatasi masalah tersebut adalah melalui

- A. meninjau kembali kebijakan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri
- B. menyeleksi tenaga kerja yang akan dikirim ke luar negeri
- C. melanjutkan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri tanpa syarat
- D. meningkatkan kuantitas tenaga kerja yang akan dikirim ke luar negeri
- E. tenaga kerja wanita diperbolehkan bekerja di luar negeri

Kunci: B

10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologinya



Contoh soal yang kurang baik:

Hasil dari 4^3 adalah

- A. 7
- B. 64
- C. 12
- D. 81

Kunci: B

Proklamasi kemerdekaan RI diperingati setiap 17 Agustus.

Kata proklamasi terdiri ... suku kata.

- A. 10
- B. 4
- C. 5
- D. 8

Kunci: B

Penjelasan:

Pilihan jawaban di atas tidak berurutan dari besar ke kecil atau sebaliknya sehingga akan menyita waktu peserta didik. Pilihan jawaban berupa angka harus berurutan untuk mempermudah peserta didik memilih pilihan jawaban.



Contoh soal yang lebih baik:

Hasil dari 4^3 adalah

- A. 7
- B. 12
- C. 64
- D. 81

Kunci: C

Proklamasi kemerdekaan RI diperingati setiap 17 Agustus.

Kata proklamasi terdiri ... suku kata.

- A. 10
- B. 8
- C. 5
- D. 4

Kunci: A

11. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.

✘ Contoh soal yang kurang baik:



Karakteristik lapisan troposfer adalah

- A. terjadi penurunan suhu $0,6^{\circ}\text{C}$ setiap ketinggian bertambah 100 m
- B. kenaikan suhu dari -100°C sampai ribuan derajat celcius
- C. suhu udara bertambah tinggi seiring dengan naiknya ketinggian tempat
- D. penurunan suhu yang terjadi sebesar $0,4^{\circ}\text{C}$ setiap kenaikan 100 m

Kunci : A

Penjelasan:

Soal masih dapat dijawab tanpa melihat gambar karena pada pokok soal sudah jelas hal yang ditanyakan. Pada soal tersebut gambar tidak berfungsi.



Contoh soal yang lebih baik:



Karakteristik lapisan 1 seperti pada gambar adalah

- A. terjadi penurunan suhu $0,6^{\circ}\text{C}$ setiap ketinggian bertambah 100 m
- B. terjadi kenaikan suhu dari -100°C sampai ribuan derajat celcius
- C. suhu udara bertambah tinggi seiring dengan naiknya ketinggian tempat
- D. penurunan suhu yang terjadi sebesar $0,4^{\circ}\text{C}$ setiap kenaikan 100 m

Kunci : A

12. Butir soal tidak boleh bergantung pada jawaban soal sebelumnya



Contoh soal yang kurang baik:

1. Pada bagian testis terdapat saluran-saluran berbentuk seperti tabung yang disebut
 - A. tubulus kontortus
 - B. tubulus seminiferus
 - C. vesikula seminalis
 - D. kelenjar bulbouretra

Kunci: B

2. Bagian yang dimaksud pada soal nomor 1 memiliki fungsi
 - A. menghasilkan cairan bersifat basa
 - B. menghasilkan makanan bagi sperma
 - C. menjaga atau menyimpan sperma
 - D. memberikan suasana basa bagi sperma

Kunci: C

Penjelasan:

Soal di atas dapat merugikan peserta didik. Peserta didik yang tidak dapat menjawab dengan benar pada soal nomor 1 pasti akan menjawab salah pada soal nomor 2. Oleh karena itu, soal nomor 2 harus diperbaiki sehingga menjadi soal yang berdiri sendiri.



Contoh soal yang lebih baik:

1. Pada bagian testis terdapat saluran-saluran berbentuk seperti tabung yang disebut
 - A. tubulus kontortus
 - B. tubulus seminiferus
 - C. vesikula seminalis
 - D. kelenjar bulbouretra

Kunci: B

2. Fungsi tubulus seminiferus adalah
 - A. menghasilkan cairan bersifat basa
 - B. menghasilkan makanan bagi sperma
 - C. menjaga atau menyimpan sperma
 - D. memberikan suasana basa bagi sperma

Kunci: C

13. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.



Contoh soal yang kurang baik:

- Apabila mau memperkecil gaya gesek dapat dengan cara
- A. memperkasar permukaan benda
 - B. memberi gerigi pada salah satu permukaan benda
 - C. memasang bantalan kayu pada salah satu permukaan
 - D. memperhalus permukaan benda

Kunci: D

Penjelasan:

Kalimat pada pokok soal belum sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia karena tidak ada subyek dan predikatnya kurang jelas. Pokok soal merupakan anak kalimat, induk kalimat tidak jelas.



Contoh soal yang lebih baik:

Upaya untuk memperkecil gaya gesek dapat dilakukan dengan cara

- A. memperkasar permukaan benda
- B. memberi gerigi pada salah satu permukaan benda
- C. memasang bantalan kayu pada salah satu permukaan
- D. memperhalus permukaan benda

Kunci: D

14. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.



Contoh soal yang kurang baik:

Kegiatan *nyambat* sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan cerminan dari nilai Pancasila, yaitu sila

- A. Ketuhanan yang Maha Esa
- B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- C. Persatuan Indonesia
- D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Kunci: D

Penjelasan:

Kata *nyambat* berasal dari bahasa Jawa yang berarti gotong royong. Oleh karena itu, sebaiknya jangan menggunakan kata yang berlaku setempat karena akan mengakibatkan soal tersebut bias.



Contoh soal yang lebih baik:

Kegiatan gotong royong sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan cerminan dari nilai Pancasila, yaitu sila

- A. Ketuhanan yang Maha Esa
- B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- C. Persatuan Indonesia
- D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Kunci: D

15. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif.

 **Contoh soal yang kurang baik:**

Limbah industri B3 yang masuk ke aliran sungai akan mencemari perairan tersebut sehingga mengganggu kehidupan biota di ekosistem tersebut.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi pencemaran tersebut adalah

- A. menutup aliran air limbah industri yang menuju sungai
- B. menutup izin berdirinya pabrik yang berada dekat sungai
- C. mengolah air limbah secara efektif sebelum di buang ke sungai
- D. membiarkan tanaman air berkembang biak untuk membantu pengolahan limbah

Kunci: C

Penjelasan:

Soal di atas kurang baik karena menggunakan istilah atau kata yang tidak komunikatif yaitu B3, sehingga kemungkinan peserta didik sulit menebak makna dari B3, walaupun peserta didik masih dapat menjawab soal dengan cara menduga arti kata dari B3 tersebut.

 **Contoh soal yang lebih baik:**

Limbah industri yang termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun apabila masuk ke aliran sungai akan mencemari perairan tersebut sehingga dapat mengancam kelestarian biota di ekosistem tersebut.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi pencemaran tersebut adalah

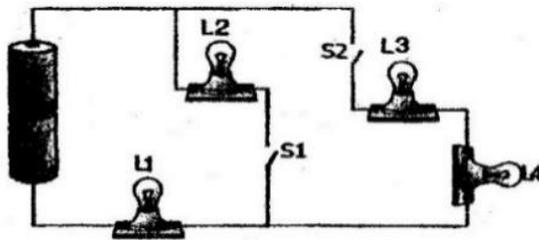
- A. menutup aliran air limbah dari buangan industri yang menuju sungai
- B. menutup izin berdirinya pabrik yang berada dekat sungai
- C. mengolah air limbah secara efektif sebelum dibuang ke sungai
- D. membiarkan tanaman air berkembang biak untuk membantu pengolahan limbah

Kunci: C

16. Setiap pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

✘ Contoh soal yang kurang baik:

Perhatikan gambar berikut ini!



Jika saklar S1 pada rangkaian gambar tersebut ditutup, yang terjadi adalah

- A. lampu tetap menyala pada L1 dan L2
- B. lampu tetap menyala pada L2 dan L3
- C. lampu tetap menyala pada L1 dan L3
- D. lampu tetap menyala pada L2 dan L4

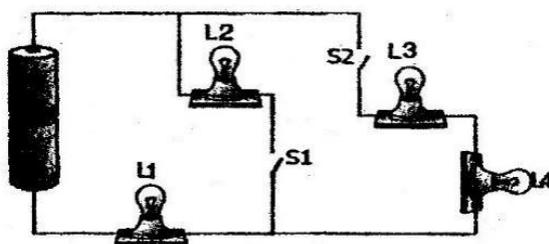
Kunci: A

Penjelasan:

Pada pilihan jawaban terdapat pengulangan frasa. Sebaiknya frasa tersebut dimasukkan ke dalam pokok soal agar peserta didik tidak membaca berulang-ulang sehingga menyita waktu.

✔ Contoh soal yang lebih baik:

Perhatikan gambar berikut ini!



Jika saklar S1 pada rangkaian tersebut ditutup, lampu yang tetap menyala adalah

- A. L1 dan L2
- B. L2 dan L3
- C. L1 dan L3
- D. L2 dan L4

Kunci: A



Contoh Soal yang Mengandung Kekerasan



Contoh yang kurang baik:

Si A ketahuan menyontek oleh guru ketika ulangan Matematika. Sepulang sekolah, teman-temannya mengejeknya. Si A tidak terima dan mulai memukul salah satu temannya. Teman yang dipukul tersebut membalas memukul dan menendangnya. Teman-teman yang lain ikut-ikutan mengeroyok si A bahkan ada yang melemparinya dengan batu. Akhirnya si A mengalami luka-luka yang mengeluarkan sangat banyak darah. Si A pun pingsan tak sadarkan diri.

Apabila kamu berada di sekitar tempat kejadian, apakah perbuatan terpuji yang dapat kamu lakukan?

- A. Menghindar dari keributan.
- B. Melerai pertengkaran.
- C. Mengantar si A ke rumahnya.
- D. Melapor ke orangtua si A.

Kunci: B

Penjelasan:

Soal tersebut mengandung unsur kekerasan yang kemungkinan berdampak negatif bagi peserta didik.



Contoh yang lebih baik:

Si A ketahuan menyontek oleh guru ketika ulangan Matematika. Sepulang sekolah, teman-temannya mengejeknya. Si A tidak terima dan marah. Akhirnya, terjadilah keributan di antara mereka.

Apabila kamu berada di sekitar tempat kejadian, apakah perbuatan terpuji yang dapat kamu lakukan?

- A. Menghindar dari keributan.
- B. Melerai pertengkaran.
- C. Mengantar si A ke rumahnya.
- D. Melapor ke orangtua si A.

Kunci: B

Aturan Tambahan Penulisan Soal Pilihan Ganda

1. Pokok soal yang berupa pertanyaan, maka pilihan jawabannya dalam bentuk kalimat yang diawali huruf besar dan diakhiri titik. Antara tanda tanya dan kata sebelumnya tidak diberi spasi.

Contoh soal:

1. Manakah di antara hubungan dua makhluk hidup berikut yang merupakan simbiosis parasitisme?
 - A. Kupu-kupu mengisap madu bunga mawar.
 - B. Tanaman anggrek hidup di batang pohon mangga.
 - C. Benalu hidup menempel di batang pohon rambutan.
 - D. Burung jalak memakan kutu di punggung kerbau.

Kunci: C

2. Diketahui sebuah persegi panjang mempunyai ukuran panjang 12 cm dan lebar 6 cm. Berapakah luas persegi panjang tersebut?
 - A. 72 cm².
 - B. 48 cm².
 - C. 36 cm².
 - D. 18 cm².

Kunci: A

2. Pokok soal yang berupa pernyataan dan pilihan jawaban merupakan lanjutan dari kalimat pokok soal, maka pilihan jawaban diawali dengan huruf kecil tanpa titik. Pokok soal diakhiri empat titik. Sebelum titik empat diberi satu spasi.

Contoh Soal:

Hubungan antara dua makhluk hidup yang merupakan simbiosis parasitisme adalah

- A. kupu-kupu mengisap madu bunga mawar
- B. tanaman anggrek hidup di batang pohon mangga
- C. benalu hidup menempel di batang pohon rambutan
- D. burung jalak memakan kutu-kutu di punggung kerbau

Kunci: C

3. Pokok soal yang berupa pernyataan tetapi pilihan jawabannya berupa kalimat, maka pokok soal diikuti tiga titik dan pilihan jawabannya berupa kalimat utuh yang diawali huruf besar dan diakhiri titik.

Contoh Soal:

Peribahasa dari pernyataan “Hanya orang bodoh sajalah yang terlalu banyak cakap adalah ...

- A. Tong kosong nyaring bunyinya.
- B. Tukang tidak membuang kayu.
- C. Tinggal kulit pembalut tulang.
- D. Tepung sebelah tangan tidak bunyi.

Kunci: A

4. Pilihan jawaban yang berupa angka harus diikuti dengan satuannya.

Contoh soal:

Sebuah kolam ikan berbentuk balok dengan panjang 20 m, lebar 17,5 m, dan dalamnya 1,5 m. Volume kolam ikan tersebut adalah

- A. 170 m³
- B. 175 m³
- C. 510 m³
- D. 525 m³

Kunci: D

E. Soal Dua Pilihan Jawaban (Benar/Salah, Ya/Tidak)

Bentuk soal **benar/salah** dan **ya/tidak** menuntut peserta tes untuk memilih dua kemungkinan jawaban. Peserta tes diminta memilih jawaban **benar/salah** dan **ya/tidak** pada pernyataan yang disajikan. Berikut adalah keunggulan dan keterbatasan bentuk soal dua pilihan jawaban.

Keunggulan

Keunggulan bentuk soal dua pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

- Dapat mengukur berbagai jenjang kemampuan kognitif.
- Materi yang diujikan dapat mencakup lingkup materi yang luas.
- Jawaban peserta didik dapat diskor dengan mudah, cepat, dan objektif.

Keterbatasan

- Probabilitas menebak dengan benar adalah besar, yaitu 50%, karena pilihan jawabannya hanya dua, **benar/salah** dan **ya/tidak**.

- Bentuk soal ini tidak dapat digunakan untuk menanyakan sesuatu konsep secara utuh karena peserta tes hanya dituntut menjawab **benar/salah** dan **ya/tidak**.



Kaidah Penulisan Soal Dua Pilihan Jawaban (Benar/Salah, Ya/Tidak)

Kaidah yang perlu diperhatikan dalam penulisan soal dua pilihan jawaban (Benar/Salah, Ya/Tidak) adalah materi, konstruksi, dan bahasa.

- Materi

1. Konsep pada soal harus benar dan mutakhir (perkembangan terbaru) serta tidak multitafsir.
2. Soal harus sesuai dengan indikator pada kisi-kisi penulisan yang telah disusun.
3. Soal harus logis ditinjau dari segi materi.

- Konstruksi

4. Soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Soal merupakan pernyataan yang berkaitan dengan materi yang diukur.
6. Soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar maupun salah.
7. Soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
8. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.

- Bahasa

9. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
10. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif.
11. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat, terutama jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.



Contoh Soal Benar-Salah

1. Silanglah huruf B jika pernyataan benar dan silang huruf S bila salah!
Perhatikan gambar pelangi berikut!



No.	Pernyataan	B - S
1.	Warna-warni pelangi terbentuk akibat pembiasan dari sinar matahari oleh titik-titik air hujan.	B - S
2.	Sinar ungu memiliki panjang gelombang paling besar dibandingkan dengan sinar warna lainnya.	B - S
3.	Jumlah warna pelangi selalu 7 macam dengan urutan warna dapat berubah-ubah.	B - S

Kunci Jawaban :

1. B
2. S
3. S

F. Menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan mengukur kemampuan peserta tes dalam mencocokkan, menyesuaikan, dan menghubungkan antardua pernyataan yang disediakan. Soal ini terdiri atas dua lajur. Lajur pertama (sebelah kiri) berupa pokok soal dan lajur kedua (sebelah kanan) berupa respons (jawaban). Berikut adalah keunggulan dan keterbatasan bentuk soal menjodohkan.

Keunggulan

- Relatif lebih mudah dalam perumusan butir soal
- Ringkas dan efektif dilihat dari segi rumusan butir soal dan pilihan jawaban
- Penskoran dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan objektif

Keterbatasan

- Cenderung mengukur kemampuan mengingat, sehingga kurang tepat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif yang lebih tinggi.
- Kemampuan menebak dengan benar relatif tinggi karena jumlah pernyataan soal (dalam lajur sebelah kiri) dengan pernyataan jawaban (dalam lajur sebelah kanan) tidak banyak berbeda.
- Tidak semua materi atau konsep dapat dilakukan bentuk soal menjodohkan.



Kaidah Penulisan Menjodohkan

Kaidah yang perlu diperhatikan dalam penulisan soal menjodohkan adalah materi, konstruksi, dan bahasa.

- Materi

1. Soal harus sesuai dengan indikator.
2. Soal harus logis dan homogen ditinjau dari segi materi.
3. Rumusan pokok soal dan jawaban harus merupakan pernyataan yang berkaitan dengan materi yang diukur.

- Konstruksi

4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban.
6. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
7. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
8. Setiap butir soal dalam satu paket tes yang sama tidak boleh berisi informasi yang bisa mempengaruhi peserta didik dalam menjawab butir soal lain.
9. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
10. Jumlah jawaban lebih banyak dari pokok soal.
11. Pokok soal dan jawaban disusun secara sistematis dan kronologis.
12. Pokok soal dan jawaban disusun secara homogen dan paralel.
13. Soal merupakan pernyataan yang berkaitan dengan materi yang diukur.
14. Soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar maupun salah.
15. Kalimat pada pokok soal relatif lebih panjang daripada jawaban.
16. Pokok soal menggunakan angka sedangkan jawaban menggunakan huruf.

- Bahasa

17. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
18. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif.
19. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat, terutama jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.



Contoh Soal Menjodohkan

1. Jodohkanlah definisi besaran pada kolom 2 dengan dimensi pada kolom 3!

No.	Besaran	Dimensi
1.	Besaran yang menunjukkan tingkat terang-redupnya sebuah lampu.	A. ML^{-3}
2.	Besaran yang menunjukkan rapat massa sebuah benda.	B. LT^{-1}
3.	Tarikan atau dorongan yang diberikan kepada suatu benda sehingga benda bergerak atau berhenti.	C. ML^2T^{-3}
4.	Besaran yang menunjukkan cepat-lambatnya gerak sebuah benda.	D. MLT^{-2}
		E. $ML^{-1}T^{-2}$

Kunci jawaban:

1 - C 2 - A 3 - D 4 - B

G. Isian dan Jawaban Singkat

Soal isian dan jawaban singkat adalah soal yang menuntut peserta tes untuk memberikan jawaban secara singkat, berupa kata, frasa, angka, atau simbol. Perbedaannya adalah soal isian disusun dalam bentuk kalimat berita, sementara itu soal jawaban singkat disusun dalam bentuk pertanyaan. Berikut ini keunggulan dan keterbatasan soal isian dan jawaban singkat.

Keunggulan

- Mencakup lingkup materi yang banyak.
- Dapat diskor dengan mudah, cepat, dan objektif.

Keterbatasan

- Cenderung mengukur kemampuan mengingat

Kaidah Penulisan Isian dan Jawaban Singkat

Kaidah yang perlu diperhatikan dalam penulisan soal isian dan jawaban singkat adalah materi, konstruksi, dan bahasa.

- Materi

1. Pokok soal harus sesuai dengan indikator.
2. Pokok soal harus logis ditinjau dari segi materi.

3. Hanya ada satu kunci jawaban yang benar.

- **Konstruksi**

4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Soal jawaban singkat menggunakan kalimat tanya.
6. Soal isian menggunakan kalimat pernyataan.
7. Pokok soal merupakan pernyataan/pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diukur.
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban.
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
10. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada pokok soal harus jelas dan berfungsi.
11. Setiap butir soal dalam satu paket tes yang sama tidak boleh berisi informasi yang bisa mempengaruhi peserta didik dalam menjawab butir soal lain.
12. Jawaban yang dituntut oleh soal harus singkat dan pasti yaitu berupa kata, frase, angka, simbol, tempat, atau waktu.

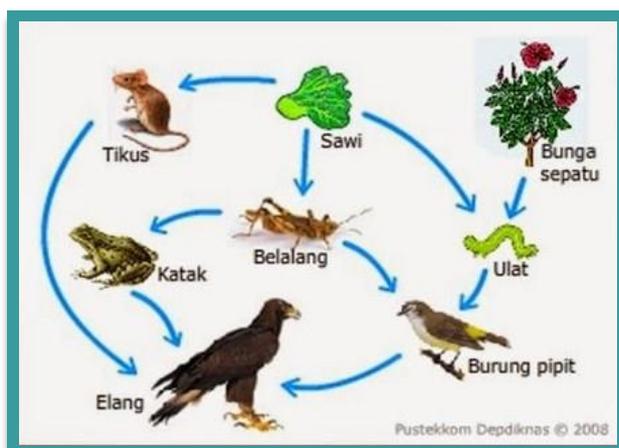
- **Bahasa**

13. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
14. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif.
15. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat, terutama jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.



Contoh Soal Isian

Perhatikan gambar rantai makanan pada ekosistem kebun berikut!



Berdasarkan rantai makanan di atas, sawi dan bunga sepatu berperan sebagai

Kunci Jawaban: Produsen



Contoh Soal Jawaban Singkat

Perhatikan gambar berikut!



Apakah nama alat perlengkapan hidup masyarakat di masa prasejarah seperti pada gambar?

Kunci Jawaban : Kapak Genggam

H. Uraian

Soal uraian adalah soal yang jawabannya menuntut peserta didik untuk mengingat dan mengorganisasikan gagasan-gagasan atau hal-hal yang telah dipelajari dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis. Berdasarkan cara penskorannya, bentuk soal uraian dibedakan menjadi soal uraian objektif dan soal uraian non-objektif.

Soal uraian objektif mengukur kemampuan peserta didik menguraikan konsep tertentu sesuai materi pelajaran sehingga penskoran dilakukan secara objektif. Soal bentuk uraian non-objektif mengukur kemampuan peserta didik menguraikan pendapat terhadap konsep tertentu sesuai materi pelajaran sehingga penskoran dilakukan secara subjektif. Bentuk soal uraian harus memiliki pedoman penskoran yang jelas dan rinci. Berikut ini beberapa keunggulan dan keterbatasan soal uraian.

Keunggulan

- Dapat mengukur kemampuan menyajikan jawaban terurai secara bebas, mengorganisasikan pikiran, mengemukakan pendapat, dan mengekspresikan gagasan-gagasan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat sendiri.

Keterbatasan

- jumlah materi atau pokok bahasan relatif terbatas.
- Waktu untuk memeriksa jawaban lama.
- Penskoran relatif subjektif.
- Tingkat reliabilitasnya relatif lebih rendah karena sangat tergantung pada penskor tes.



Kaidah Penulisan Uraian

Kaidah yang perlu diperhatikan dalam penulisan soal uraian adalah materi, konstruksi, dan bahasa.

- Materi

1. Soal harus sesuai dengan indikator.
2. Pokok soal harus logis ditinjau dari segi materi.
3. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas.

- Konstruksi

4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Rumusan pokok soal harus merupakan pernyataan yang berkaitan dengan materi yang diukur.
6. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban.
7. Stimulus berupa gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
8. Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.

- Bahasa

9. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
10. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif. Artinya, soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.
11. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat, terutama jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.

Penyusunan Pedoman Penskoran

Pedoman Penskoran adalah panduan atau petunjuk yang menjelaskan tentang:

1. Batasan atau kata-kata kunci untuk melakukan penyekoran terhadap soal-soal bentuk uraian objektif.
2. Kriteria-kriteria jawaban yang digunakan untuk melakukan penyekoran terhadap soal-soal uraian non-objektif.

Teknik membuat pedoman penskoran untuk soal uraian objektif adalah sebagai berikut:

1. Tuliskan semua jawaban benar atau kata kunci jawaban dengan jelas untuk setiap nomor soal.
2. Setiap kata kunci diberi skor 1 (satu).

3. Apabila suatu pertanyaan mempunyai beberapa subpertanyaan, rincilah kata kunci dari jawaban soal tersebut menjadi beberapa kata kunci subjawaban. Kata-kata kunci ini dibuatkan skornya (masing-masing 1).
4. Jumlahkan skor dari semua kata kunci yang telah ditetapkan pada soal. Jumlah skor ini disebut skor maksimum dari satu soal.

Teknik membuat pedoman penskoran untuk soal uraian non-objektif sebagai berikut:

1. Tuliskan kriteria jawaban untuk dijadikan pedoman dalam memberi skor. Kriteria jawaban disusun sedemikian rupa sehingga pendapat/pandangan pribadi peserta didik yang berbeda dapat diskor menurut uraian jawabannya.
2. Tetapkan rentang skor untuk tiap kriteria jawaban.
 - a. Rentang skor terendah = 0 (nol), sedangkan rentang skor tertinggi ditentukan berdasarkan keadaan jawaban yang dituntut oleh soal. Semakin kompleks jawaban, rentang skor semakin besar.
 - b. Untuk memudahkan penskoran, setiap rentang skor diberi rincian berdasarkan kualitas jawaban, misalnya untuk rentang skor 0 - 3: jawaban tidak sesuai dengan kriteria = 0, sebagian kecil sesuai dengan kriteria = 1, sebagian besar sesuai dengan kriteria = 2, hampir seluruhnya sesuai dengan kriteria = 3.
3. Jumlahkan skor tertinggi dari tiap-tiap rentang skor yang telah ditetapkan. Jumlah skor dari beberapa kriteria ini disebut skor maksimum dari satu soal.

Prosedur Penskoran pada Soal Uraian:

1. Pemberian skor sebaiknya dilakukan per nomor soal yang sama untuk semua jawaban peserta didik agar konsistensi dalam penskoran dan skor yang dihasilkan adil.
 - a. Pemberian skor pada soal uraian objektif:
 - Periksalah jawaban dan cocokkan dengan pedoman penskoran.
 - Setiap jawaban yang sesuai dengan kunci diberi skor 1, sedangkan yang tidak sesuai diberi skor 0. Tidak ada skor selain 0 dan 1.
 - b. Pemberian skor pada soal uraian non-objektif:
 - Periksalah jawaban dan cocokkan dengan pedoman penskoran.
 - Pemberian skor disesuaikan antara kualitas jawaban dan kriteria jawaban.
2. Hitunglah jumlah skor perolehan peserta didik pada setiap nomor butir soal.



Contoh Soal Uraian Non-objektif

Buatlah sebuah karangan yang panjangnya sekitar 250-300 kata dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pilihlah salah satu topik dari dua topik yang disediakan berikut.
 - a. Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Mendorong minat baca untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Kerangka karangan terdiri atas:
 - A. Latar belakang masalah
 - B. Isi
 - a. Gambaran kondisi saat ini
 - b. Gambaran kondisi yang diharapkan
 - C. Strategi
Strategi yang digunakan untuk mencapai kondisi yang diharapkan
3. Judul karangan Anda tentukan sendiri.
Aspek yang akan dinilai meliputi, kesesuaian isi karangan dengan topik, koherensi antarkalimat, ejaan, dan tanda baca.

Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan topik	0 - 2
	• Isi karangan sesuai dengan topik	2
	• Isi karangan kurang sesuai dengan topik	1
	• Isi karangan tidak sesuai dengan topik	0
2.	Koherensi antarkalimat	0 - 2
	• Semua kalimat berkoherensi	2
	• Kalimat kurang berkoherensi	1
	• Semua kalimat tidak berkoherensi	0
3.	Ejaan dan Tanda Baca	0 - 2
	• Semua penggunaan ejaan dan tanda baca tepat	2
	• Penggunaan ejaan dan tanda baca kurang tepat	1
	• Semua penggunaan ejaan dan tanda baca tidak tepat	0
Skor Maksimum		6

Perhitungan Nilai Soal Uraian

Rumus yang digunakan:

Nilai tiap soal : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{bobot}$ atau
$$N_i = \frac{a_i}{c} \times b$$

Keterangan:

N_i = Nilai untuk satu nomor soal tertentu setelah dikalikan dengan bobot.

a_i = Skor perolehan peserta didik pada satu nomor soal tertentu.

c = Skor maksimum untuk nomor soal itu.

b = Bobot soal dari soal itu.

Jumlahkan semua nilai (N_i) yang telah diperoleh peserta didik dalam perangkat tes. Jumlah ini disebut nilai akhir dari satu perangkat tes uraian yang disajikan.

Pembobotan Soal Uraian

Pembobotan soal uraian dilakukan dengan mempertimbangkan:

- (1) kedalaman/keluasan materi antarsoal,
- (2) kerumitan/kompleksitas jawaban, dan
- (3) level kognitif yang diukur.

Pembobotan soal uraian dilakukan setelah menjadi satu perangkat tes.

Contoh: Perhitungan nilai akhir soal uraian.

No.	Bobot	Skor Maksimum	Skor Perolehan	Nilai Perolehan
1.	30	4	$2/4 \times 30$	15
2.	20	6	$3/6 \times 20$	10
3.	20	8	$8/8 \times 20$	20
4.	30	5	$5/5 \times 30$	30
Nilai Total				75

Dengan demikian nilai perolehan soal uraian adalah 75.

I. Telaah dan Revisi Soal

Penelaahan soal merupakan pengujian mutu butir soal secara kualitatif yang bertujuan untuk memastikan setiap butir soal telah memenuhi kaidah dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Penelaahan soal dilakukan oleh ahli materi dan ahli konstruksi. Dari hasil telaah, soal-soal tersebut dapat diklasifikasikan menjadi (1) Soal diterima, jika sesuai dengan kaidah penulisan soal, (2) Soal direvisi, jika hanya memenuhi sebagian kaidah penulisan soal, dan (3) Soal ditolak, jika tidak sesuai dengan indikator.



Contoh Format Telaah

Telaah Butir Soal

Mata Pelajaran :

Jumlah/Bentuk Soal :

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Materi											
1	Soal sesuai dengan indikator										
2	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi										
3	Setiap soal mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar										
Konstruksi											
4	Pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas.										
5	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.										
6	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban benar.										
7	Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.										
8	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.										
9	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah" atau "Semua pilihan jawaban di atas benar".										
10	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya.										
11	Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas, berfungsi, tidak memunculkan kebingungan, dan mempunyai tingkat keterbacaan tinggi.										
12	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.										

Bahasa										
13	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia									
14	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional									
15	Setiap soal menggunakan bahasa yang komunikatif									
16	Setiap pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian									

Level kognitif mencerminkan dimensi proses kognitif aspek pengetahuan yang diukur.

1. Dimensi Proses Kognitif

Dimensi proses kognitif aspek pengetahuan menurut Bloom yang disempurnakan oleh Anderson & Krathwohl (2001) meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mengkreasi (C6).

Tabel 1. Proses kognitif menurut Anderson & Krathwohl

Proses Kognitif	Deskripsi
Mengingat (C1)	Mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lainnya sebagaimana aslinya, tanpa melakukan perubahan.
Memahami (C2)	Sudah ada proses pengolahan dari bentuk aslinya tetapi arti dari kata, istilah, tulisan, grafik, tabel, gambar foto tidak berubah.
Menerapkan (C3)	Menggunakan informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/belum dipelajari.
Menganalisis (C4)	Menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam mengelompokkan informasi, menentukan keterhubungan antara satu kelompok/informasi dengan kelompok/ informasi lainnya, antara fakta dengan konsep, antara argumentasi dengan kesimpulan, benang merah pemikiran antara satu karya dengan karya lainnya.
Mengevaluasi (C5)	Menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria.
Mengkreasi (C6)	Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya.

Dalam penilaian aspek pengetahuan, Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik, 2011) mengelompokkan level kognitif ke dalam 3 level yaitu level pengetahuan dan pemahaman (level 1) mengukur proses berpikir C1 dan C2, level aplikasi (level 2) mengukur proses berpikir C3, dan level penalaran (level 3) mengukur proses berpikir C4, C5, dan C6.

Tabel 2. Level kognitif oleh Pusat Penilaian Pendidikan

Level Kognitif	Deskripsi
Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1)	<p>Peserta didik pada level itu memiliki kemampuan standar minimum dalam menguasai pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperlihatkan ingatan dan pemahaman dasar terhadap materi pelajaran dan dapat membuat generalisasi yang sederhana. ▪ Memperlihatkan tingkatan dasar dalam pemecahan masalah dalam pelajaran, paling tidak dengan satu cara. ▪ Memperlihatkan pemahaman dasar terhadap grafik-grafik, tabel-tabel, dan materi visual lainnya. ▪ Mengkomunikasikan fakta-fakta dasar dengan menggunakan terminologi yang sederhana.
Aplikasi (Level 2)	<p>Peserta didik pada level itu memiliki kemampuan aplikatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperlihatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pelajaran dan dapat mengaplikasikan gagasan-gagasan dan konsep-konsep dalam konteks tertentu. ▪ Menginterpretasi dan menganalisis informasi dan data. ▪ Memecahkan masalah-masalah rutin dalam pelajaran ▪ Menginterpretasi grafik-grafik, tabel-tabel, dan materi visual lainnya. ▪ Mengkomunikasikan dengan jelas dan terorganisasi penggunaan terminologi.
Penalaran (Level 3)	<p>Peserta didik pada level itu memiliki kemampuan penalaran dan logika.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperlihatkan pengetahuan dan pemahaman yang luas terhadap materi pelajaran dan dapat menerapkan gagasan-gagasan dan konsep-konsep dalam situasi yang familiar, maupun dengan cara yang berbeda. ▪ Menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi gagasan-gagasan dan informasi yang faktual. ▪ Menjelaskan hubungan konseptual dan informasi yang faktual ▪ Menginterpretasi dan menjelaskan gagasan-gagasan yang kompleks dalam pelajaran ▪ Mengekspresikan gagasan-gagasan nyata dan akurat dengan menggunakan terminologi yang benar. ▪ Memecahkan masalah dengan berbagai cara dan melibatkan banyak variabel ▪ Mendemonstrasikan pemikiran-pemikiran yang original

2. Level Kognitif, Dimensi Proses Kognitif, dan Contoh Kata Kerja Operasional

Tabel 3. Level Kognitif, Dimensi Proses Kognitif, dan Contoh Kata Kerja Operasional

Level Kognitif**	Dimensi Proses Kognitif*	Kata Kerja Operasional
Level 1 Pengetahuan dan Pemahaman	Mengingat (C1) “Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang” : 1. Mengenali (Mengidentifikasi) 2. Mengingat Kembali	1. Mengidentifikasi 2. Menentukan (menyebutkan, menunjukkan) 3. Mendaftar 4. Mendefinisikan 5. Melabel
	Memahami (C2) “Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru”: 1. Menafsirkan (mengklarifikasi, menerjemahkan) 2. Mencontohkan (mengilustrasikan) 3. Mengklasifikasikan 4. Merangkum 5. Menyimpulkan (inferensi) 6. Membandingkan (mengontraskan) 7. Menjelaskan	1. Menafsirkan (data) 2. Menerjemahkan 3. Mengklarifikasi 4. Memparafrasekan 5. Mengilustrasikan 6. Mengelompokkan 7. Mengklasifikasi 8. Merangkum 9. Meringkas 10. Menyimpulkan (data, karangan, dll) 11. Menyarikan (merangkum) 12. Mengekstrapolasi 13. Memprediksi (data/ konteks sederhana) 14. Membandingkan 15. Mengkontraskan 16. Menjelaskan 17. Mendeskripsikan 18. Menentukan (kesimpulan, penjelasan, ringkasan, dll)
Level 2 Aplikasi	Mengaplikasikan (C3) “Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu”: 1. Mengeksekusi (Melaksanakan) 2. Mengimplementasikan (Menggunakan)	1. Menggunakan 2. Menerapkan 3. Mengubah 4. Menentukan (hasil perhitungan, dll) 5. Menghitung

Level 3 Penalaran	Menganalisis (C4) “Memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu serta hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan keseluruhan struktur atau tujuan” : 1. Membedakan (Memilah, memfokuskan) 2. Menggorganisasi 3. Mengatributasi 4. Menentukan sudut pandang	1. Menganalisis 2. Membedakan 3. Memilah 4. Menghubungkan 5. Menemukan koherensi 6. Menentukan 7. Menyelidiki (sudut pandang) rediksi (fenomena kompleks) 8. Memfokuskan (inti permasalahan)
	Mengevaluasi (C5) “Mengambil keputusan berdasarkan criteria dan/atau standar” : 1. Memeriksa (Menguji, mendeteksi) 2. Mengkritik (Menilai)	1. Menilai 2. Mengkritik 3. Mendeteksi 4. Memeriksa (kesesuaian) 5. Menentukan (kelebihan dan kekurangan)
	Mengkreasi (C6) “Memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau membuat suatu ide/saran/gagasan yang orisinal” : 1. Merumuskan 2. Merencanakan 3. Memproduksi (Mengkonstruksi)	1. Merencanakan 2. Merevisi 3. Mengembangkan 4. Membangun 5. Memodifikasi 6. Mendesain 7. Menentukan (saran) 8. Merumuskan (hipotesis) 9. Merancang 10. Mengkreasi (ide, gagasan baru dan orisinal)

*Sumber: Anderson, 2001

** Sumber: Puspendik, 2011

3. Contoh Kisi-Kisi dan Soal Berdasarkan Level Kognitif

Jenjang SD

1. Matematika

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Satuan Pendidikan: SD

Mata pelajaran : Matematika

Kurikulum : Kurikulum 2013

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif.	VI	Operasi bilangan bulat negatif	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif.	1	Isian
2	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari.	VI	Operasi bilangan bulat negatif	Aplikasi (L2)	Disajikan cerita mengenai ketentuan hasil pertandingan beserta skornya, peserta didik dapat menentukan banyaknya pertandingan jika memperoleh skor tertentu.	2	PG

				Penalaran (L3)	Disajikan cerita mengenai ketentuan hasil pertandingan beserta skornya, peserta didik dapat menganalisis banyaknya pertandingan bila jumlah skor tertentu diketahui.	3	Uraian
--	--	--	--	----------------	--	---	--------

Contoh Soal

1. Hasil dari $-87 + (-32) - (-105)$ adalah

Kunci Jawaban: -14

2. Suatu pertandingan sepakbola diberikan ketentuan sebagai berikut:

- skor 3 : pertandingan menang
- skor 1 : pertandingan seri
- skor -1 : pertandingan kalah

Tim sepakbola “Merdeka” mengikuti pertandingan tersebut dan mempunyai skor 11. Berapa banyak pertandingan yang sudah dilakukan oleh tim sepakbola “Merdeka”?

- A. 4 kali menang, 4 kali seri dan 3 kali kalah.
- B. 4 kali menang, 3 kali seri dan 2 kali kalah.
- C. 3 kali menang, 4 kali seri dan 2 kali kalah.
- D. 3 kali menang, 4 kali seri dan 1 kali kalah.

Kunci Jawaban: C

3. Suatu pertandingan sepakbola diberikan ketentuan sebagai berikut:

- skor 3: pertandingan menang
- skor 1: pertandingan seri
- skor -1: pertandingan kalah.

Tim sepakbola “Merdeka” mengikuti pertandingan tersebut dan mempunyai skor 11. Berapa pertandingan yang paling sedikit sudah dilakukan oleh tim sepakbola “Merdeka”? Berikan langkah jawabanmu!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
	3 kali menang, maka skor $3 \times 3 = 9$	1
	2 kali seri, maka skor $2 \times 1 = 2$	1
	Skor yang diperoleh 11 untuk paling sedikit 5 kali pertandingan	1
	atau	atau
	4 kali menang, maka skor $4 \times 3 = 12$	1
	1 kali kalah, maka skor $1 \times -1 = -1$	1
	Skor yang diperoleh 11 untuk paling sedikit 5 kali pertandingan	1
	Skor maksimum	3

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar

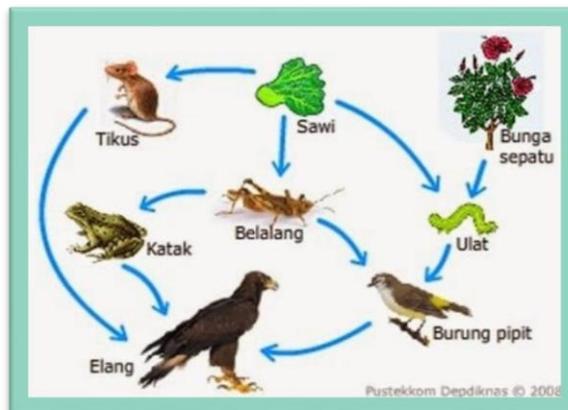
Jenjang Pendidikan : SD/ MI
 Mata Pelajaran : IPA
 Kurikulum : 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level kognitif	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	V	Ekosistem	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan gambar jaring-jaring makanan pada ekosistem tertentu, peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> menentukan komponen ekosistem yang berperan sebagai konsumen. Menentukan peran makhluk hidup tertentu dalam ekosistem tersebut. 	1 dan 2	B-S

				Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan gambar jaring-jaring makanan pada ekosistem tertentu, peserta didik dapat menentukan konsumennya pada ekosistem tersebut dan menjelaskan alasannya.	3	Isian
				Aplikasi (L2)	Disajikan gambar jaring-jaring makanan pada ekosistem tertentu, peserta didik dapat menjelaskan akibat kepunahan salah satu komponen ekosistem tersebut.	4	Uraian

Contoh Soal

1. Perhatikan gambar jaring-jaring makanan pada ekosistem kebun berikut!



2. Silanglah huruf B jika pernyataan di bawah ini benar dan silang huruf S bila salah!

No.	Pernyataan	B - S
1.	Pada rantai makanan di atas, ulat, belalang, dan tikus berperan sebagai konsumen satu.	B - S
2.	Konsumen dua pada rantai makanan di atas adalah burung elang dan burung pipit.	B - S

Kunci Jawaban:

1. B
2. S

3. Berdasarkan rantai makanan di atas, sawi dan bunga sepatu berperan sebagai

Kunci Jawaban: produsen

4. a) Manakah makhluk hidup yang merupakan konsumen puncak? Jelaskan alasanmu!

b) Jelaskan akibat yang terjadi apabila populasi belalang banyak yang mati sampai mengalami kepunahan!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
a.	Makhluk hidup yang merupakan konsumen puncak adalah elang Alasannya: tidak ada lagi yang memangsa elang pada jaring-jaring makanan di atas	1 1
b.	Akibat populasi belalang menurun adalah: - populasi katak akan menurun juga jumlahnya karena belalang makanan katak. - populasi sawi akan naik jumlahnya karena belalang memakan sawi.	1 1
Skor maksimum		4

4. Bahasa Indonesia

Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SD/ MI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kurikulum : 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	VI	Latar waktu pada teks cerita	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan sebuah kutipan cerita anak, peserta didik dapat: - menentukan latar waktu teks cerita	1	PG
2	3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi	VI	Amanat yang sesuai dengan teks cerita	Aplikasi (L2)	- menentukan amanat teks cerita	2	PG

			Memprediksi kejadian	Penalaran (L3)	- memprediksi kejadian berdasarkan teks cerita (L3).	3	PG
--	--	--	----------------------	----------------	--	---	----

Cermati kutipan cerita berikut!

Angsa-angsa yang Sombong

Ketika terik matahari menyengat sekawanan angsa cantik sedang asyik berenang di sungai. Tiba-tiba muncul serombongan bebek ikut berenang di sungai itu.

“Hei, bebek-bebek jelek, siapa yang memberi izin kalian berenang di sini?” hardik Si Liliu, selaku ketua kelompok angsa.

“Sungai ini kan milik semua binatang yang tinggal di hutan. Sungai ini bukan hanya milik para angsa sombong!” jawab Si Bimbi, angsa tertua yang berkaca mata.

Tiba-tiba datang beberapa ekor kambing yang seluruh tubuhnya kotor oleh debu. Tampaknya kambing-kambing itu baru saja menempuh perjalanan jauh. Kambing-kambing itu langsung menceburkan diri ke dalam sungai.

Para angsa dan bebek berteriak kaget menerima kehadiran sekawanan kambing. Air sungai yang semula jernih berubah warna menjadi hitam karena kotoran dari badan kambing.

“Maaf, apabila kami mengganggu kenyamanan kalian. Sudah berhari-hari kami kehausan dan kegerahan. Tubuh kami juga sangat kotor,” ucap Keke, Si Kambing tua.

“Enak saja lihat air sungai ini menjadi kotor akibat ulah kalian!” hardik para angsa.

Para kambing merasa tidak enak hati. Akhirnya, mereka tidak jadi mandi dan segera ke luar dari sungai. Para bebek juga tidak jadi berenang-renang karena tidak tahan dengan perkataan para angsa yang sombong.

Contoh Soal

- Latar waktu berdasarkan kutipan cerita tersebut adalah
 - pagi hari
 - siang hari
 - malam hari
 - sore hari

Kunci Jawaban: B

2. Amanat yang terdapat pada kutipan cerita tersebut adalah ...
- Kita harus memilih teman yang dapat menjaga kebersihan.
 - Setiap orang harus menjaga kebersihan mereka setiap hari.
 - Kita harus saling menolong kepada siapa pun tanpa membedakan.
 - Setiap orang menginginkan teman yang baik untuk bermain.

Kunci Jawaban: C

3. Apa yang terjadi jika para kambing tidak datang ke sungai berdasarkan cerita tersebut?
- Para angsa dan bebek akan terus bertengkar di sungai.
 - Para bebek akan pergi karena merasa terusir dari sungai.
 - Angsa tertua akan mengizinkan para bebek untuk mandi di sungai.
 - Bebek berkacamata akan membuat kesepakatan dengan ketua angsa.

Kunci Jawaban: A



1. Matematika

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	3.9 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	VIII	Bangun Ruang Sisi Datar	Pengetahuan dan Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menentukan luas permukaan atau volume balok atau kubus.	1	Menjodohkan
2	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prima dan limas), serta gabungannya	VIII	Bangun Ruang Sisi Datar	Aplikasi (L2)	Disajikan cerita mengenai masalah sehari-hari, peserta didik dapat menghitung luas permukaan kubus jika diketahui volume kubus dan balok sama serta ukuran balok	2	PG

				Penalaran (L3)	Disajikan beberapa kubus kecil yang digabung menjadi kubus besar, peserta didik dapat menarik kesimpulan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas permukaan kubus tersebut.	3	B-S
--	--	--	--	----------------	---	---	-----

Contoh Soal

1. Jodohkanlah pernyataan dan jawaban di dalam tabel berikut!

Pernyataan	Jawaban
1. Volume kubus dengan panjang rusuk 60 cm.	A. 512.000 cm ³
2. Luas permukaan balok dengan panjang 128 cm, lebar 50 cm dan tinggi 80 cm.	B. 216.000 cm ³
3. Volume balok dengan panjang 128 cm, lebar 50 cm dan tinggi 80 cm.	C. 21.600 cm ³
	D. 21.600 cm ²
	E. 41.280 cm ²

Kunci Jawaban:

1 – B

2 – E

3 – A

2. Andi mempunyai dua akuarium tanpa tutup dengan volume yang sama. Kedua akuarium tersebut berbentuk balok dan kubus yang terbuat dari kaca. Jika salah satu akuarium mempunyai ukuran panjang 128 cm, lebar 50 cm dan tinggi 80 cm, luas permukaan akuarium yang lain adalah ...
- A. 6.400 cm²
 B. 32.000 cm²
 C. 38.400 cm²
 D. 64.000 cm²

Kunci Jawaban: B

3. Budi mempunyai kubus besar yang terbuat dari kubus-kubus kecil berukuran sama sebanyak 27 buah. Seluruh permukaan kubus besar dicat warna hijau.

Berdasarkan keadaan tersebut, silanglah huruf B jika pernyataan berikut benar dan silang huruf S bila salah!

Pernyataan		B-S
a.	Terdapat 1 kubus kecil yang seluruh permukaannya tidak kena cat.	B-S
b.	Terdapat 8 kubus kecil yang tiga sisinya berwarna hijau	B-S

Kunci Jawaban:

3 a. B

3 b. S

2. Bahasa Indonesia

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Satuan Pendidikan : SMP
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kurikulum : 2013
Bentuk Soal : PG

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	VII	Makna Kata	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat: - menentukan makna kata tertentu dari teks	1	PG
			Ide pokok teks	Aplikasi (L2)	- menentukan ide pokok teks	2	
			Mengomentari isi teks	Penalaran (L3)	- memprediksi kejadian berdasarkan isi teks	3	

Contoh Soal

Cermati teks berikut!

Ekobrik merupakan salah satu metode untuk meminimalisasi sampah dengan media botol plastik yang diisi penuh sampah *anorganik* hingga benar-benar keras dan padat. Tujuan dari ekobrik sendiri adalah untuk mengurangi sampah berbahan dasar plastik, serta mendaur ulangnya menggunakan media botol plastik untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat. Selain sebagai salah satu solusi mengurangi sampah, pembuatan ekobrik sekaligus mengurangi risiko bencana. Sebagai salah satu solusi mengurangi sampah, terdapat banyak variasi pembuatan hasil karya dari ekobrik. Salah satu contohnya adalah meja dan kursi. Alat-alat yang diperlukan untuk membuatnya yaitu lem kaca dan botol ekobrik berukuran 1,5 liter. Jumlah botol yang dibutuhkan relatif, tergantung pada ukuran yang diinginkan.

1. Makna kata yang bercetak miring pada teks tersebut adalah
- A. sampah yang dapat diuraikan dengan mudah
 - B. kumpulan sampah yang berasal dari tumbuhan
 - C. alat yang digunakan untuk menguraikan sampah
 - D. sampah yang membutuhkan waktu lama untuk terurai

Kunci Jawaban: D

2. Ide pokok teks tersebut adalah
- A. pemanfaatan sampah plastik melalui ekobrik
 - B. cara menanggulangi bencana banjir tahunan
 - C. pengelolaan sampah dari botol plastik
 - D. jenis-jenis sampah anorganik

Kunci Jawaban: A

3. Apa yang akan terjadi jika semua masyarakat Indonesia melaksanakan kegiatan ekobrik tersebut?
- A. Indonesia dapat mengendalikan masalah sampah yang selalu muncul setiap tahunnya.
 - B. Indonesia menjadi negara yang kreatif dan inovatif dalam penanggulangan masalah sampah.
 - C. Indonesia menjadi negara yang bebas sampah plastik karena masyarakatnya sadar kebersihan.
 - D. Masalah sampah yang menjadi masalah utama tiap tahun akan teratasi dengan baik.

Kunci Jawaban: B

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

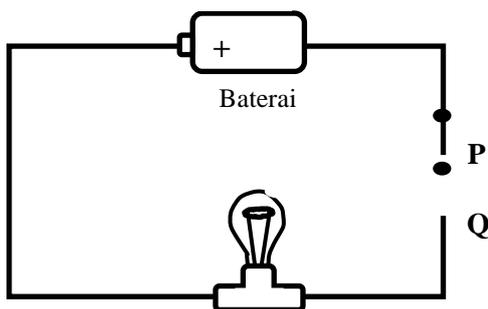
Satuan Pendidikan : SMP
 Mata pelajaran : IPA
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	3.5 Menerapkan konsep rangkaian listrik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber energi listrik alternatif, serta berbagai upaya menghemat energi listrik	IX	Rangkaian Listrik Sederhana	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan sebuah gambar rangkaian listrik tersusun atas baterai dan lampu serta bagian kawat yang terputus, peserta didik dapat menentukan bahan yang menghubungkan kawat terputus agar lampu menyala dengan tepat	1	PG
2	3.5 Menerapkan konsep rangkaian listrik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber energi listrik alternatif, serta berbagai upaya menghemat energi listrik	IX	Rangkaian Listrik Sederhana	Aplikasi (L2)	Disajikan sebuah gambar susunan baterai dalam senter, peserta didik dapat membuat sketsa rangkaian listrik sederhana dari susunan rangkaian listrik dengan tepat.	2	PG

3	3.11 Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi	VII	Tatasurya	Aplikasi (L2)	Disajikan tabel tanggal terjadinya gerhana matahari, jarak bumi-bulan, dan perbandingan diameter matahari dan bulan pada saat gerhana terjadi, peserta didik dapat menentukan tanggal saat gerhana matahari cincin terjadi.	3	Uraian
4.	3.2 Mengklasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati.	VII	Klasifikasi pada tumbuhan	Aplikasi (L2)	Disajikan beberapa tumbuhan dari kelompok tertentu, peserta didik dapat menentukan nama kelompok dan tiga ciri yang menjadi dasar pengelompokannya.	1	Uraian

Contoh Soal

- Batang yang terbuat dari bahan-bahan berbeda dihubungkan di antara titik P dan titik Q pada rangkaian seperti pada gambar.

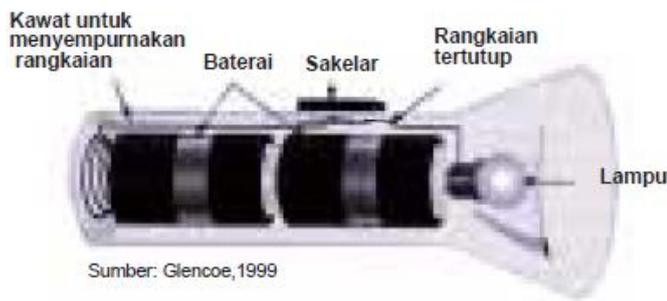


Batang yang dapat menyebabkan filamen pada lampu menyala adalah

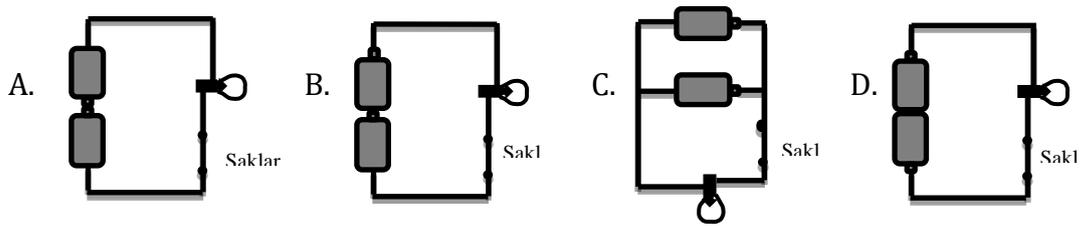
- tembaga karena merupakan konduktor
- kayu karena merupakan isolator
- kaca karena merupakan konduktor
- besi karena merupakan isolator

Kunci Jawaban : A

2. Berikut merupakan gambar sebuah rangkaian baterai dalam senter.



Skema rangkaian listrik yang sesuai gambar tersebut adalah



Kunci Jawaban : B

3. Perhatikan tabel tanggal terjadinya gerhana matahari berikut:

Tanggal	Jarak Bumi-Bulan (ribu km)	Perbandingan diameter matahari dan bulan yang tampak saat terjadi gerhana (D_M / D_b)
20 Mei 2012	403,25	1,06
12 November 2012	357,36	0,95
10 Mei 2013	405,83	1,05
9 Maret 2016	359,51	0,96

Sumber: NASA

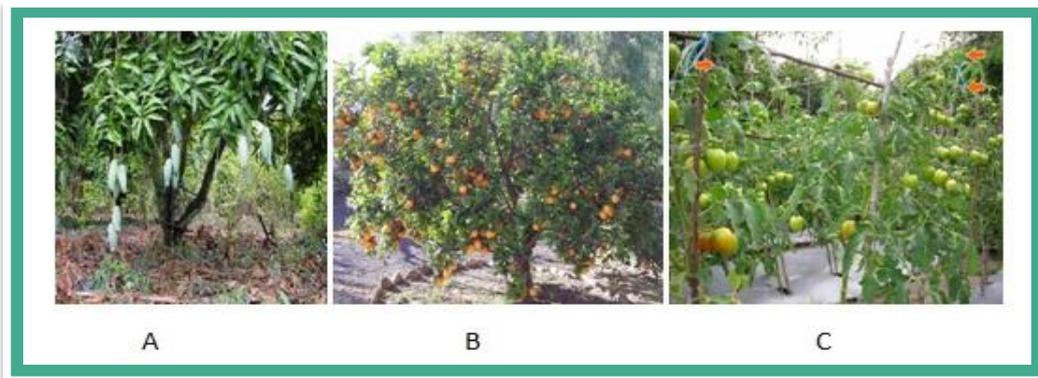


Tanggal berapa saja gerhana matahari cincin terjadi? Berikan alasanmu!

Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban	Skor
20 Mei 2012 dan	1
10 Mei 2013	1
Alasan : Gerhana matahari cincin terjadi saat matahari, bulan, dan bumi berada pada satu garis lurus di mana bumi terkena perpanjangan bayangan bulan. Gerhana matahari cincin ditandai dengan bayangan bulan tidak sepenuhnya menutupi matahari , melainkan masih lebih kecil dari matahari (diameter matahari masih lebih besar daripada diameter bulan, sehingga perbandingan diameter matahari dan bulan (D_M / D_b) harus lebih besar dari 1.	1
Skor Maksimum	4

4. Perhatikan gambar berikut!



Pada proses klasifikasi tanaman, pohon A, B, dan C tergolong dalam kelompok yang sama karena memiliki ciri yang sama.

Tentukan kelompok tanaman untuk ketiga pohon tersebut dan sebutkan 3 (tiga) ciri yang menjadi dasar pengelompokannya!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Ketiga pohon tersebut termasuk kelompok dikotil	1
	Ciri:	
	1. Berakar tunggang1	3
	2. Biji berkeping dua1	
	3. Bentuk tulang daun menyirip1	
	4. Batangnya dapat tumbuh besar dan berkayu.....1	
	5. Batangnya bercabang1	
	Catatan: Pilih 3 dari 5 alternatif jawaban untuk ciri tanaman.	
Skor maksimum		4

4. Bahasa Inggris

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMP
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kurikulum : Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	
3.4.Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan, beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait resep makanan/minuman, dan manual pendek dan sederhana, sesuai dengan penggunaannya.	IX	Teks Prosedur Fungsi sosial	Penalaran (L3)	Disajikan teks prosedur terkait petunjuk mengoperasikan alat tertentu, peserta didik dapat: - menjelaskan tujuan penulisan teks.	1	Uraian	
			Aplikasi (L2)	- menentukan rincian langkah yang akan dilakukan.	2	PG	
				Pengetahuan dan pemahaman (L1)	- memasang (matching) langkah yang tepat/sesuai konteks.	3	Menjodohkan
			Unsur kebahasaan	Aplikasi (L2)	- menentukan rujukan kata tertentu yang terdapat dalam kalimat.	4	Benar-Salah
				Aplikasi (L2)	- menentukan <i>conjunction</i> (kata sambung/kata hubung) yang terdapat dalam kalimat.	5	Isian

Contoh Soal

Text Procedure:

Answer the question based on the text above correctly!

1. When you finish using your computer, click the operating system logo at the left bottom of your screen.
2. Choose shut down or power button and click it.
3. If you have any programs running or documents open, you will get a message giving you two options: cancel or shut down anyway.
4. If you want to close everything and make sure all of work is saved properly, click cancel. After that make sure you have save all your works before you close the documents and the programs. Then you can try click the logo at your left bottom of your screen again.
5. But if you are in hurry, you can click Force shut down, then the computer will automatically close all your documents, programs and so on without saving anything with consequences of losing some of your data.

Source: www.digitalunite.com

1. Why the author writes this text?

Kunci Jawaban:

The author wants to show how to turn off a computer.

Pedoman Penskoran

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian jawaban dengan isi teks	0-2
	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban	2
	Jawaban cukup sesuai dengan kunci jawaban	1
	Jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban	0
2.	Ketepatan penulisan ejaan	0-2
	Tidak ada kesalahan penulisan ejaan	2
	Kesalahan 1-3 huruf	1
	Kesalahan lebih dari 3 huruf	0
3.	Ketepatan penulisan tanda baca	0-2
	Tidak ada kesalahan tanda baca	2
	Kesalahan 1 tanda baca	1
	Kesalahan 2 tanda baca	0
4.	Penyampiannya	0-2
	Bahasa yang digunakan komunikatif	2
	Bahasa yang digunakan cukup komunikatif	1
	Bahasa yang digunakan kurang komunikatif	0

5	Ketepatan struktur kalimat	0-2
	Kalimat memiliki struktur yang tepat	2
	Ada 1 kata yang strukturnya kurang tepat	1
	Ada 2 kata yang strukturnya kurang tepat	0

2. Based on the text above, what would happened if readers have a running program during the shut down?
- We may lose some data in the computer.
 - We had been listed in the message directly.
 - We will automatically close all your documents.
 - We will get a message telling us the information.

Kunci Jawaban: D

Activity		Step	
1.	Before turning off a computer	A.	Readers can save their work in progress
2.	If readers force shut down	B.	Readers may lost some data
3.	If readers click cancel during shut down	C.	Readers will notice a message on the screen
		D.	Readers have to be sure all the programs are closed
		E.	Readers can click the logo again and again

3. Match the right column and the left column based on the above text correctly!

Kunci Jawaban :

- D
- B
- A

4. Write T if the statement bellow is true, and write F if the statement is false!

Number	Statement	True (T) / False (F)
1	Force shut down can only be used only if readers were in a hurry	
2	Force shut down will not affect any data that were left open	

Kunci Jawaban :

- False (F)
- False (F)

5. Fill in the blanks with suitable word!

A message will pop up ... readers forget to close program or file during shut down

Kunci Jawaban:

if

5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMP/ MTs
Mata Pelajaran : IPS
Kurikulum : 2013

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	No Soal	Bentuk Soal
3.1.Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik	VII	Iklim	Aplikasi (L2)	Disajikan informasi fenomena angin tertentu, peserta didik dapat menentukan proses dan jenis angin yang terjadi serta dampaknya.	1	Uraian

Contoh Soal

Aktivitas penduduk di Indonesia dipengaruhi oleh iklim musim. Iklim di Indonesia dipengaruhi oleh angin yang berhembus secara periodik. Sebutkan jenis angin, dan jelaskan proses terjadi angin tersebut serta dampaknya secara lengkap dalam kehidupan sehari-hari.

Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban	Skor
> Angin muson barat	1
> Tekanan udara di belahan bumi utara/kawasan Asia maksimum dan tekanan udara di belahan bumi selatan/ kawasan Australia minimum	2
> Angin bergerak dari Asia ke kawasan Australia melalui Indonesia	1
> Terjadi pada bulan Oktober – April	1
> Indonesia mengalami musim penghujan:	1
> musim hujan menjadi musim tanam di Indonesia barat	1
> terjadi banjir, longsor	1
> Indonesia timur mengalami musim kemarau	1
> Angin muson timur	1
> Tekanan udara di belahan bumi selatan/kawasan Australia maksimum dan tekanan udara di belahan bumi utara/kawasan Asia minimum.	2
> Angin bergerak dari Australia ke kawasan Asia melalui Indonesia.	1
> Terjadi pada bulan April - Oktober	1
> Indonesia mengalami musim kering/pancaroba:	1
> terjadi kekeringan terutama di Indonesia barat	1
> sering terjadi kebakaran hutan	1
Catatan: Setiap jawaban dampak positif/negatif yang setara dengan jawaban tersebut diberi skor 1.	
Skor maksimum	17

6. Pendidikan Kewarganegaraan

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kurikulum : 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	3.3 Memahami Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.	VIII	Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional	Aplikasi (L2)	Disajikan beberapa jenis peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, peserta didik dapat mengurutkan tata urutan peraturan perundang-undangan berdasarkan UU No. 12 Tahun 2011.	1	PG
2	3.3 Memahami Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia.	IX	Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional	Penalaran (L3)	Disajikan ilustrasi tentang pembentukan peraturan perundang-undangan, peserta didik dapat memprediksi kondisi yang akan terjadi jika para penyusun perundang-undangan tidak berpedoman kepada hierarkis dalam pembentukan peraturan perundang-undangan.	2	PG

Contoh Soal

1. Perhatikan jenis peraturan perundang-undangan berikut!
 - (1). Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat
 - (2). Peraturan Pemerintah
 - (3). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - (4). Peraturan Presiden
 - (5). Undang-Undang /Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
 - (6). Peraturan Daerah Provinsi
 - (7). Peraturan Daerah Kabupaten/Kota

Urutan Peraturan Perundang-Undangan yang tepat sesuai dengan hierarkinya berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundangn-Undangan adalah....

- A. (1), (2), (3), (4), (5), (6) dan (7)
- B. (1), (3), (4), (2), (5), (7) dan (6)
- C. (3), (1), (2), (4), (6), (5) dan (7)
- D. (3), (1), (5), (2), (4), (6) dan (7)

Kunci Jawaban : D

2. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan maka jenis peraturan perundang-undangan di Indonesia disusun secara hierarkis. Apabila hal tersebut tidak diterapkan oleh para legislator dalam menyusun suatu peraturan perundangan, akibat yang akan terjadi adalah....
 - A. keadilan hukum tidak akan terwujud karena banyaknya peraturan perundangan yang diberlakukan
 - B. kepastian hukum tidak akan diperoleh karena peraturan perundang-undangan saling bertentangan
 - C. legitimasi para anggota legislatif dipertanyakan kemampuannya dalam menyusun suatu produk hukum
 - D. Mahkamah Konstitusi akan memerintahkan untuk merubah seluruh peraturan perundangan

Kunci Jawaban : B



1. Matematika

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata pelajaran : Matematika
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	3.3 Menyusun sistem persamaan linier tiga variabel dari masalah kontekstual	X	Sistem persamaan linier tiga variabel	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menentukan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier tiga variabel.	1	PG
2	4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linier tiga variabel	X	Sistem persamaan linier tiga variabel	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan soal cerita yang berhubungan dengan persamaan linear tiga variabel, peserta didik dapat: a. menentukan salah satu model persamaan tiga variabel. b. menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan uang kembalian dari pembelian barang pada cerita tersebut.	2	B-S

				Aplikasi (L2)	Peserta didik dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan besar pembayaran dari pembelian barang yang berhubungan dengan sistem persamaan linier tiga variabel.	3	Isian
				Penalaran (L3)	Disajikan harga pembelian beberapa jenis barang pada sebuah tempat yang berkaitan dengan system persamaan linier tiga variabel, peserta didik dapat menentukan kombinasi banyak barang yang dapat dibeli dengan uang yang tersedia.	4	Uraian

Contoh Soal

1. Tono, Budi, dan Andi membeli alat-alat tulis yang sama di sebuah toko. Tono membeli dua buku tulis, satu pena, dan satu pensil dengan membayar Rp11.000,00. Budi membeli satu buku tulis, satu pena dan satu pensil dengan harga Rp7.000,00. Andi membeli tiga buku tulis dan dua pena, ia membayar seharga Rp16.000,00.

Jika banyak buku tulis, pena, dan pensil yang mereka beli berturut-turut dinyatakan dengan $x, y,$ dan $z,$ model matematika dari permasalahan tersebut adalah

- A. $2x + y + z = 11000; x + y + 2z = 7000; 3x + 2y = 16000$
- B. $2x + y + z = 11000; x + y + z = 7000; 3x + y = 16000$
- C. $2x + y + z = 11000; x + y + z = 7000; 3x + 2y = 16000$
- D. $2x + y + z = 11000; x + y + z = 7000; 2x + 3y = 16000$
- E. $x + 2y + z = 11000; x + y + z = 7000; 3x + 2y = 16000$

Kunci Jawaban : C

2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban Benar (B) atau Salah (S) pada pernyataan berikut!

Tono, Budi, dan Andi membeli alat-alat tulis yang sama di sebuah toko. Tono membeli dua buku tulis, satu pena, dan satu pensil dengan membayar Rp11.000,00. Budi membeli satu buku tulis, satu pena, dan satu pensil dengan harga Rp7.000,00. Andi membeli tiga buku tulis dan dua pena, ia membayar seharga Rp16.000,00.

No.	Pernyataan	B-S
a.	Salah satu model persamaan tiga variable dari cerita tersebut adalah $2x + y + z = 11.000$	B-S
b.	Apabila Mira membayar dengan selembar uang seratus ribuan untuk membeli 15 buku tulis, 10 pena, dan 6 pensil, uang kembalian yang diterima Mira adalah Rp10.000,00.	B-S

Kunci Jawaban:

2a. B

2b. S

3. Tono, Budi, dan Andi membeli alat-alat tulis yang sama di sebuah toko. Tono membeli dua buku tulis, satu pena, dan satu pensil dengan membayar Rp11.000,00. Budi membeli satu buku tulis, satu pena, dan satu pensil dengan harga Rp7.000,00. Andi membeli tiga buku tulis dan dua pena, ia membayar seharga Rp16.000,00.

Berdasarkan data tersebut, jika Aziz membeli 24 buku tulis, 20 pena, dan 15 pensil, jumlah uang yang harus dibayarkan Aziz adalah....

Kunci Jawaban: Rp151.000,00

4. Tono, Budi, Andi, dan Bandi membeli alat-alat tulis yang sama di sebuah toko. Tono membeli dua buku tulis, satu pena, dan satu pensil dengan membayar Rp11.000,00. Budi membeli satu buku tulis, satu pena, dan satu pensil dengan harga Rp7.000,00. Andi membeli tiga buku tulis dan dua pena seharga Rp16.000,00.

Jika Bandi mempunyai uang Rp91.000,00, tentukan tiga macam alat tulis yang dapat dibeli oleh Bandi dan buatlah variasi banyaknya alat tulis yang dapat dibeli disertai langkah-langkahnya!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
4.	$2x + y + z = 11.000; x + y + z = 7.000; 3x + 2y = 16.000$	1
	$\left. \begin{array}{l} 2x + y + z = 11.000 \\ x + y + z = 7.000 \end{array} \right\}$ <hr style="width: 20%; margin: auto;"/> $x = 4.000$	1
	$3x + 2y = 16.000$ $3(4.000) + 2y = 16.000$ $2y = 16.000 - 12.000$ $y = 2.000$	1
	$x + y + z = 7.000$ $z = 7.000 - 4.000 - 2.000$ $z = 1.000$	1
	$x = 4.000 ; y = 2.000 ; z = 1.000$	
	Kombinasi dari $4.000x + 2.000y + 1.000z = 91.000$ Kombinasi alat tulis yang dibeli: misal: buku = 10, pena = 20, dan pensil = 11	1
	buku = 15, pena = 15, dan pensil = 1	1
	buku = 20, pena = 4, dan pensil = 3	1
	Skor Maksimum	8

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMK
Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum : KTSP

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian-kejadian saling bebas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak.	XII	Statistik	Disajikan ilustrasi yang berkaitan dengan peluang 3 (tiga) orang melakukan hal yang sama, peserta didik dapat menentukan peluang apabila ketiga orang tersebut mengerjakan bersama-sama.	L3	2	Uraian

Contoh Soal

1. Tiga orang perenang Hafiz, Ronald, dan Feri akan berenang menyeberangi sungai selebar 800 meter. Mereka telah mencoba berenang menyeberangi sungai beberapa kali dengan keberhasilan sebagai berikut:

Nama	Frekuensi Berenang	Keberhasilan Menyeberang
Hafiz	8	5
Ronald	5	3
Feri	4	3

Jika ketiga orang tersebut menyeberangi sungai bersama-sama, berapakah peluang ketiga perenang paling tidak ada satu orang dapat berenang menyeberangi sungai? Berikan langkah-langkah penyelesaiannya!

Pedoman Penskoran

No.	Kriteria/Kunci Jawaban	Skor
1	Peluang Hafiz akan gagal menyeberangi sungai = $1 - \frac{5}{8} = \frac{3}{8}$	1
	Peluang Ronald akan gagal menyeberangi sungai = $1 - \frac{3}{5} = \frac{2}{5}$	1
	Peluang Feri akan gagal menyeberangi sungai = $1 - \frac{3}{4} = \frac{1}{4}$	1
	Peluang ketiganya akan gagal = $(\frac{3}{8})(\frac{2}{5})(\frac{1}{4}) = \frac{6}{160} = \frac{3}{80}$	1
	Peluang ketiga perenang paling tidak ada satu orang dapat berenang menyeberangi sungai	
	$= 1 - \frac{3}{80}$	1
	$= \frac{77}{80}$	1
Skor Maksimum		6

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMK
Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator	Level kognitif	No Soal	Bentuk Soal
1	3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika	XI	Barisan dan deret	Disajikan barisan bilangan aritmatika, peserta didik dapat menentukan suku ke-n dari barisan tersebut.	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	1	Isian
2	4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika	XII	Barisan dan deret	Disajikan ilustrasi permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan konsep deret aritmatika, peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tepat.	Aplikasi (L2)	2	Pilihan Ganda

Contoh Soal

1. Diketahui barisan bilangan sebagai berikut: 2, 4, 6, 8, 10, ...
Suku ke-10 barisan bilangan tersebut adalah

Kunci jawaban : 20

2. Andi selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk ditabung di bank setiap awal bulan. Besar uang yang ditabung Andi selalu bertambah 10% di bulan berikutnya. Jika besar uang yang ditabung Andi pada bulan pertama sebesar Rp2.000.000,00, besar uang yang ditabung Andi pada bulan keempat adalah....
A. Rp2.420.000,00
B. Rp2.600.000,00
C. Rp2.662.000,00
D. Rp2.800.000,00
E. Rp2.928.200,00

Kunci jawaban : C

2. Fisika

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Satuan Pendidikan : SMA

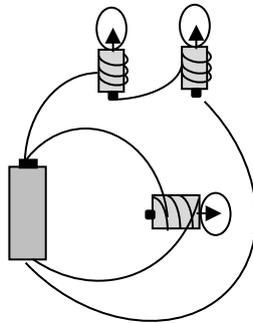
Mata pelajaran : Fisika

Kurikulum : Kurikulum 2013

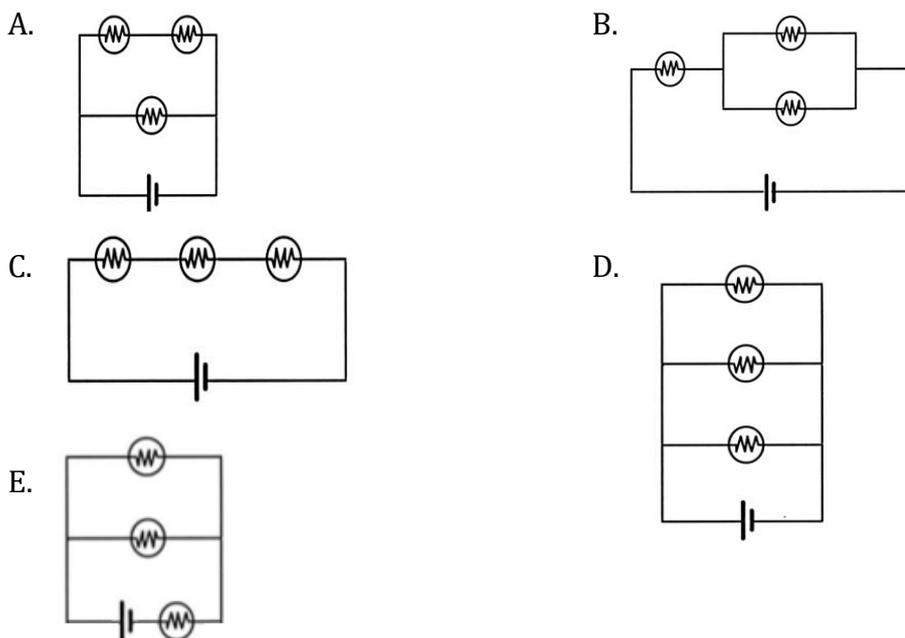
No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1.	3.1 Menganalisis prinsip kerja peralatan listrik searah (DC) berikut keselamatannya dalam kehidupan sehari-hari	XI	Rangkaian Listrik	Aplikasi (L2)	Disajikan sebuah gambar riil rangkaian tertutup, peserta didik dapat menentukan sketsa rangkaian listrik sederhana dari susunan rangkaian listrik nyata dengan tepat.	1	PG
2.	3.10 Menerapkan konsep dan prinsip gelombang bunyi dan cahaya dalam teknologi	XI	Alat optik	Aplikasi (L2)	Diberikan deskripsi seseorang yang memakai kacamata dengan kekuatan lensa tertentu, peserta didik dapat memeriksa daya kacamata penderita hipermetropia berdasarkan titik dekat mata untuk membaca dengan tepat.	2	Uraian

Contoh Soal

1. Gambar berikut menunjukkan rangkaian listrik sederhana yang tersusun dari 3 lampu dan satu baterai.



Berdasarkan gambar di atas, skema mana yang menunjukkan rangkaian riil di atas?



Kunci Jawaban: A

2. Ayah biasanya memakai kacamata +3 dioptri untuk membaca dengan jarak dari mata ke bahan bacaan sejauh 25 cm. Karena terlupa tidak membawa kacamata, maka ayah meminjam kacamata temannya. Saat menggunakan kacamata tersebut untuk membaca dengan jelas, ayah harus menempatkan bahan bacaannya sejauh 40 cm dari matanya. Berapakah kekuatan lensa kacamata yang dipinjam oleh ayah?

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	$P = \frac{100}{Sn} - \frac{100}{PP}$	1
	$3 = \frac{100}{25} - \frac{100}{PP} \dots$	1
	$3 = 4 - \frac{100}{PP}$	
	$\frac{100}{PP} = 4 - 3$	
	$\frac{100}{PP} = 1$	
	$PP = 100cm$	1
	Untuk titik dekat 40cm	
	$P = \frac{100}{Sn} - \frac{100}{PP}$	
	$P = \frac{100}{40} - \frac{100}{100}$	1
	$P = 2,5 - 1$	
	$P = 1,5 \text{ dioptri}$	1
Skor maksimum		5

3. Biologi

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kurikulum : 2013

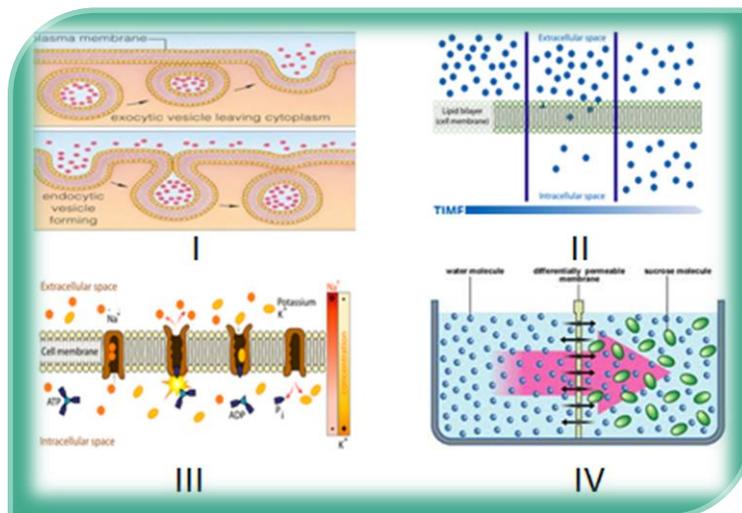
No.	Kompetensi dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	No Soal	Bentuk Soal
1	3.2 Menganalisis berbagai bioproses dalam sel yang meliputi mekanisme transpor membran, reproduksi, dan sintesis protein	XI	Mekanisme transpor melalui membran	Penalaran (L3)	Disajikan gambar beberapa jalur mekanisme transpor melalui membran, peserta didik dapat menganalisis proses mekanisme transpor polisakarida ke dalam sel.	1	PG
				Penalaran (L3)	Disajikan hasil eksperimen tentang mekanisme transpor membran dalam tiga gelas (A, B, dan C), peserta didik dapat membandingkan mekanisme transpor pada gelas tersebut.	2	Uraian
				Pengetahuan dan Pemahaman (L1)	Disajikan gambar proses osmosis pada tumbuhan, peserta didik dapat menjelaskan terjadinya perubahan tekanan turgor, tekanan osmosis, dan ukuran sel.	3	Isian

				Aplikasi (L2)	Disajikan tabel berbagai senyawa atau molekul, peserta didik dapat menentukan transpor yang terjadi.	4	Menjodohkan
--	--	--	--	---------------	--	---	-------------

Contoh Soal

1. Sel-sel membutuhkan molekul atau zat untuk menjalankan semua aktivitas metabolisme. Beberapa zat yang diperlukan harus bergerak masuk ke dalam sel melalui mekanisme transpor antarmembran sel. Membran sel memegang peranan yang sangat penting dalam proses keluar masuknya zat. Transpor membran selain merupakan sebuah proses gerakan, ternyata sangat dipengaruhi oleh interaksi antara membran sel dengan molekul-molekul yang ditranspor.

Hal tersebut dapat dilihat pada “keragaman jalur” berbagai molekul untuk melewati membran sel seperti pada gambar berikut.



Berdasarkan gambar tersebut, manakah proses mekanisme transpor polisakarida ke dalam sel?

- A. I
- B. II
- C. III
- D. II dan III
- E. III dan IV

Kunci Jawaban: A

2. Hasan melakukan eksperimen perendaman kentang dengan larutan yang berbeda untuk membuktikan mekanisme transpor melalui membran dan mendapatkan hasil sebagai berikut.

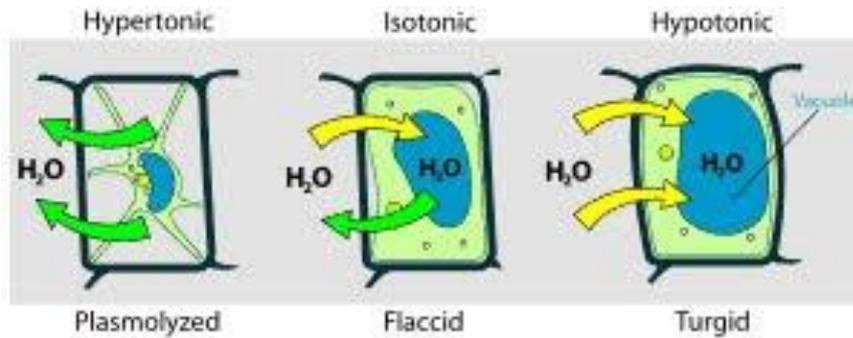
Jenis	Larutan	Sebelum	Sesudah
Gelas A	Gula 30%	1 g	0,2 g
Gelas B	Gula 5%	1 g	0,4 g
Gelas C	Aquades	1 g	1,2 g

- a) Bioproses apa yang terjadi pada gelas A, B, dan C? Jelaskan!
 b) Faktor apakah yang menyebabkan adanya perubahan berat antara kentang pada gelas A, B, dan C? Berikan alasan!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
2	a) Bioproses yang terjadi pada gelas A dan B adalah:	
	• Pada gelas A dan B terjadi perpindahan air secara osmosis dari sel kentang keluar menuju larutan	1
	• Pada gelas C terjadi proses perpindahan air secara osmosis dari larutan masuk ke dalam sel kentang	1
	b) Perbedaan antara kentang pada (gelas A) dengan kentang pada (gelas B) adalah:	
	• Kentang pada gelas A dan B mengalami perubahan berat karena sel kentang hipotonis terhadap larutan gula yang hipertonis.	1
	• Kentang pada gelas C mengalami perubahan berat karena sel kentang hipertonis dibandingkan air.	1
Skor Maksimum		4

3. Perhatikan gambar berikut!



Jika sel tumbuhan dimasukkan ke dalam larutan hipotonik, keadaan tekanan turgor, tekanan osmotik, dan ukuran sel tumbuhan tersebut berturut-turut adalah ... (1), ... (2), ... (3).

Kunci Jawaban:

- (1) Tekanan turgor sel naik, (2) tekanan osmotik sel turun,
 (3) ukuran sel membesar.

4. Pasangkan pernyataan pada kolom A yang sesuai dengan jenis transpor pada kolom B!

A	B
1. Jenis transpor senyawa atau molekul seperti H_2O , O_2 , dan CO_2 melalui membran.	A. Transpor aktif B. Difusi terfasilitasi
2. Jenis transpor berupa glukosa, urea, gliserol melalui membran.	C. Difusi D. Transpor pasif

Kunci Jawaban:

- 1 - C
 2 - B

4. Kimia

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal
1,	3.2 Menganalisis perkembangan model atom dari model atom Dalton, Thomson, Rutherford, Bohr, dan Mekanika Gelombang	X	Kesetimbangan kimia	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menentukan pasangan nama penemu dengan teori atom yang ditemukannya.	Menjodohkan
2.	3.1 Menganalisis fenomena sifat koligatif larutan (penurunan tekanan uap jenuh, kenaikan titik didih, penurunan titik beku, dan tekanan osmosis).	XII	Sifat Koligatif Larutan	Aplikasi (L2)	Peserta didik dapat menghitung koefisien penurunan titik beku suatu senyawa kimia bila ditambahkan senyawa kimia lain.	Uraian
3.	3.1 Menganalisis fenomena sifat koligatif larutan (penurunan tekanan uap jenuh, kenaikan titik didih, penurunan titik beku, dan tekanan osmosis)	XII	Kesetimbangan kimia	Penalaran (L3)	Disajikan ilustrasi tentang pembekuan air (tanpa dan dengan zat nonvolatil terlarut), peserta didik dapat menentukan struktur yang paling rapuh pada suhu tertentu.	Pilihan Ganda
4.	3.8 Menjelaskan reaksi kesetimbangan di dalam hubungan antara pereaksi dan hasil reaksi.	XI	Kesetimbangan kimia	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan suatu kesetimbangan pembentukan gas dalam bentuk notasi unsur, peserta didik dapat menentukan cara meningkatkan produksi gas tersebut.	B-S

Contoh Soal

1. Tuliskan pasangan teori atom pada kolom A dengan nama penemu model atom pada kolom B!

No.	A	B
1.	Atom bukan merupakan bola pejal, karena hampir semua partikel alfa diteruskan.	A. John Dalton B. Rutherford C. J. J. Thomson D. Neils Bohr E. Robert Boyle
2.	Elektron hanya dapat berpindah dari satu lintasan stasioner ke lintasan stasioner lain.	
3.	Atom-atom bergabung membentuk senyawa dengan perbandingan bilangan bulat dan sederhana.	
4.	Atom merupakan suatu bola yang bermuatan positif.	

Kunci Jawaban:

- C
 - A
 - D
 - B
2. Jika ke dalam 500 gram minyak X ditambahkan 4,34 gram vitamin E ($C_{29}H_{50}O_2$, Mr. 434 mL) terjadi penurunan suhu sebesar $0,115\text{ }^{\circ}\text{C}$, Hitung koefisien penurunan titik beku minyak X dan tulis rumusnya!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Menghitung Molaritas Vitamin E	1
	Mol Vitamin E = gram/ Mr Mol vitamin E = $4,34 / 434 = 0,01$ mol	1
2.	Menuliskan rumus = $\Delta T_f = m \times K_f$	1
3.	Menggunakan rumus : $0,115\text{ }^{\circ}\text{C} = 0,01 \times 1000 / 500 \times K_f$	1
	$K_f = 5,75\text{ }^{\circ}\text{C}/m$	1
Skor Maksimum		5

3. Ketika suatu zat cair melarutkan suatu zat, partikel-partikel akan berkumpul sesamanya, masing-masing membentuk kristal yang kompak. Berikut adalah beberapa contoh campuran dengan volume yang sama dan komposisi zat penambah yang sama:

Zat A	Komponen penyusun
P	Air murni
Q	Air dan gula
R	Air dan susu
S	Air, gula dan susu, urea
T	Air, gula, susu dan garam

Jika zat tersebut kemudian dibekukan pada suhu -5°C , manakah yang memiliki struktur paling rapuh?

- A. P.
- B. Q.
- C. R.
- D. S.
- E. T.

Kunci Jawaban: E

4. Silanglah huruf B jika pernyataan berikut ini benar dan silang huruf S bila salah!

No.	Pernyataan	B-S
4.	Produksi gas X diperoleh melalui reaksi $\text{A}_{(g)} + 3\text{B}_{(g)} \rightleftharpoons 2\text{X}_{(g)}$ Untuk meningkatkan produksi gas X dapat dilakukan dengan mengubah tekanan.	B-S

Kunci Jawaban: B

5. Bahasa Inggris

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenis Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kurikulum : K2006/K2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	3.9 membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks hortatory exposition lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pandangan/ pendapat mengenai topik yang hangat dibicarakan umum, argumentasi pendukung, serta saran, sesuai dengan konteks penggunaannya (K2013).	XI	Fungsi Sosial akibat/ dampak/ manfaat	L 3	Disajikan teks eksposisi analitis tentang isu aktual (100-150 kata), peserta didik dapat: - menyimpulkan manfaat yang diperoleh pembaca setelah membaca teks.	1	PG
			Struktur Teks Rincian Deskripsi	L 1	- menentukan rincian deskripsi dari teks.	2	PG
			Struktur Teks Rincian deskripsi	L1	- mengidentifikasi rincian deskripsi dari teks	3	Uraian

2.	4.1 menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks (K2006).	XII	Unsur Kebahasaan Konjungsi	L2	Disajikan dialog rumpang (2-3 giliran bicara) tentang memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, peserta didik dapat: - melengkapi dengan konjungsi yang tepat.	4	Isian
			Fungsi Sosial Peran dan fungsi pembicara	L3	- menentukan hubungan antara penutur dalam dialog tersebut.	5	Benar-salah
3.	3.2 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (extended), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya (K2013).	X	Unsur Kebahasaan Ungkapan	L2	Disajikan beberapa kalimat situasi pada kolom kiri disertai dengan pilihan respon ucapan selamat pada kolom kanan dengan jumlah tak sama, peserta didik dapat memasang (matching) respon yang tepat/sesuai konteks	6	Menjodohkan

Contoh Soal

This text is for questions 1 to 3!

Antibiotic is a drug produced by certain microbes. Antibiotics destroy other microbes that damage human tissues. They are used to treat a wide variety of diseases, including gonorrhea, tonsillitis, and tuberculosis.

Antibiotics are sometimes called “Wonder drugs” because they can cure diseases such as meningitis, pneumonia, and scarlet fever. But, when the antibiotics are overused or misused, these drugs make a person sensitive being attacked by a superbug.

Antibiotics do not always distinguish between harmless and dangerous microbes. If a drug destroys too many harmless microorganism, the pathogenic ones (the dangerous microbes) will have a greater chance to multiply. This situation often leads to the development of a new infection called suprainfection.

Extensive use of some antibiotics may damage organs and tissues. For example, streptomycin, which is used to treat tuberculosis, has caused kidney damage and deafness.

Resistance to antibiotics may be acquired by pathogenic microbes. The resistant microbes transfer genetic material to non-resistant microbes and cause them to become resistant. During antibiotic treatment, non-resistant microbes are destroyed, but resistant types survive and multiply.

To avoid the side effect of antibiotics, you’d better not urge your doctor to prescribe antibiotics. Keep in mind that antibiotics are only useful for bacterial infections and have no effect on viruses, so they cannot be used for chicken pox, measles, and other viral diseases.

1. How is the passage beneficial for readers?
 - A. Readers will be informed about the best treatment to cure serious diseases.
 - B. Readers will get knowledge the way antibiotic cure a wide variety of diseases.
 - C. Readers will be more aware of the danger of antibiotic overuse for human healthy.
 - D. Readers will be motivated to lead research about the negative effects of antiobiotics.
 - E. Readers may be familiar with some kinds of antibiotics and the usage for human health.

Kunci Jawaban : C

Pembahasan:

Soal ini mengukur kompetensi peserta didik dalam lingkup materi Fungsi Sosial dengan menentukan manfaat dari teks untuk pembaca. Level kognitif soal yaitu penalaran (L3) karena jawaban bersifat tersirat. Untuk menemukan kunci jawaban perlu melalui beberapa tahapan proses berpikir. Pertama, harus dipahami terlebih

dahulu topik teks secara umum dan hubungan ide (gagasan utama) antar paragraf. Setelah itu, diperlukan kemampuan menganalisis hubungan ide antar paragraf dalam teks. Peserta didik akan mampu menganalisis dengan baik apabila ia dapat menemukan kata-kata kunci yang mendukung topik teks. Terakhir, dari informasi yang didapat, digunakan penalaran bagaimana teks tersebut secara keseluruhan bermanfaat untuk pembaca.

2. After reading the passage, the reader will know that one of the advantages of antibiotic is to....
- A. treat a wide various of diseases
 - B. distinguish dangerous microbes
 - C. strengthen human tissues.
 - D. protect human body from pathogen
 - E. cause kidney damage and deafness.

Kunci Jawaban : A

Pembahasan :

Soal ini mengukur kompetensi peserta didik dalam lingkup materi Struktur Teks dengan menentukan rincian deskripsi yang ada pada teks. Level kognitif soal yaitu pengetahuan dan pemahaman (L1) karena kunci jawaban (A. treat a wide variety of diseases.) tersurat dan bisa ditemukan pada paragraf pertama, sehingga tak diperlukan proses berfikir lebih lanjut.

Answer the question based on the text above correctly!

3. What does the writer suggest to the readers in the last paragraph?

Kunci Jawaban : The writer suggests readers not to urge doctor to prescribe antibiotics to avoid any side effect of antibiotics.

Pembahasan :

Letak jawaban terletak pada kalimat pertama di paragraf terakhir yaitu, "To avoid the side effect of antibiotics, you'd better not urge your doctor to prescribe antibiotics." Kata *you had better* menunjukkan saran penulis untuk pembaca. Jawaban untuk soal ini juga sudah tertera dalam teks sehingga soal ini masuk level kognitif pemahaman / pengetahuan (L1).

Fill in the blank with suitable word!

4. Nadine : Reno, I heard that there was big earthquake hit Palu yesterday. How is your family?
Reno : I am so grateful to know that they are safe ... they live far from the location. It is about 200 km.
Nadine : I am so happy to hear that. By the way, have you done the assignment from our new lecturer?
Reno : Yes, I have. I believe you have, too. Let's submit it now!
Nadine : Alright.

Kunci Jawaban : because/since/as

Pembahasan :

Soal ini mengukur kompetensi peserta didik dalam lingkup materi Unsur Kebahasaan dengan melengkapi konjungsi / kata sambung yang tepat. Level kognitif yaitu aplikasi (L2) karena setelah teks dapat dipahami maksud dan keterkaitan antar kalimat yang merupakan hubungan sebab-akibat, peserta didik dituntut dapat menerapkan pengetahuannya dalam penggunaan konjungsi yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang. Karena kalimat tuturan "I am so grateful to know that they are very safe" menunjukkan akibat selamatnya keluarga Reno karena "they live far from the location" yang menunjukkan sebab.

5. Write T if the statement below is true, and write F if the statement below is false based on the dialogue above!

Both Nadine and Reno are colleagues.

Kunci Jawaban : F.

Pembahasan :

Soal ini mengukur kompetensi peserta didik dalam ruang lingkup Fungsi Sosial dengan menentukan hubungan atau peran antar penutur dalam dialog. Level kognitif soal masuk kategori Penalaran (L3) karena diperlukan kemampuan untuk menyimpulkan hubungan antarpihak berdasar dari kalimat tutur oleh Nadine, "By the way, have you done the assignment from our new lecturer?", kata *lecturer* secara konstektual menunjukkan mereka adalah mahasiswa. Sehingga jawaban yang benar terkait hubungan mereka adalah rekan mahasiswa, bukan *colleagues* atau rekan kerja.

6. Match the situation on left column with the suitable expression on the right column!

No.	Situation	Expression
1.	Nina is going to participate in the poster competition to celebrate Indonesia Independence Day	A. Congratulations! I'm happy for your graduation.
2.	Eka won the first place in pencak silat tournament.	B. Good luck! I hope you'll win the poster competition.
3.	Andi has just graduated with the highest score	C. Congratulation!. You deserve it. Your parents must be proud of you.
4.	Mr. Anto gets new promotion for his great contribution for the company.	D. Congratulations, Eka! It's your dream to be the winner in that tournament.
		E. He is so great. We must give big applause for his great achievement.

Kunci Jawaban :

1-B 3-A
2-D 4-E

Pembahasan :

Soal ini mengukur kompetensi peserta didik dalam lingkup materi Unsur Kebahasaan dengan menjodohkan situasi dengan ekspresi ucapan selamat yang tepat. Level kognitif pada tahap aplikasi (L2) karena pemahaman mengenai ekspresi ucapan selamat diterapkan dalam situasi kehidupan sehari-hari. Soal nomor 1 pasangan jawabannya adalah B dengan kata kunci "competition". Soal nomor 2 pasangan jawabannya adalah D dengan kata kunci "tournament". Soal nomor 3 pasangan jawabannya adalah A dengan kata kunci "graduated ". Sementara itu, soal nomor 4 pasangan jawabannya adalah E dengan kata kunci "gets new promotion, great contribution, dan big applause for his great achievement."

6. Bahasa Indonesia

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	Bentuk Soal
1	3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	X	Laporan Hasil Observasi	Aplikasi (L2)	Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan pernyataan benar/salah sesuai isi teks tersebut.	B-S

Contoh Soal

Cermati kutipan berikut!

Industri 4.0 adalah industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*. Ini merupakan tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur. Ini termasuk sistem *cyber*-fisik, Internet of Things (IoT), komputasi awan, dan komputasi kognitif. Hari ini, revolusi industri keempat mengubah ekonomi, pekerjaan, dan bahkan masyarakat itu sendiri. Di bawah pengertian apa itu Industri 4.0, banyak teknologi fisik dan digital yang digabungkan melalui analitik, kecerdasan buatan, teknologi kognitif, dan Internet of Things (IoT) untuk menciptakan perusahaan digital yang saling terkait dan mampu menghasilkan keputusan yang lebih tepat. Perusahaan digital dapat berkomunikasi, menganalisis, dan menggunakan data untuk mendorong tindakan cerdas di dunia fisik.

Singkatnya, revolusi ini menanamkan teknologi yang cerdas dan terhubung tidak hanya di dalam perusahaan, tetapi juga kehidupan sehari-hari kita. Seperti pada penjelasan definisi Industri 4.0 sebagai lanjutan dari industri 3.0 yang menambahkan instrumen konektivitas untuk memperoleh dan mengolah data, otomatis perangkat jaringan, IoT, *big data analytics*, komputasi awan dan keamanan *cyber* merupakan komponen utama dalam industri 4.0. Perangkat konektivitas tersebut dihubungkan pada perangkat fisik industri. Tujuannya adalah untuk menerima dan mengirim data sesuai perintah yang ditentukan, baik secara manual maupun otomatis berdasar kecerdasan buatan.

Silanglah huruf B jika pernyataan benar dan huruf S bila salah!

No.	Pernyataan	B-S
1.	Pada Industri 4.0, teknologi otomatisasi dibedakan dengan teknologi <i>cyber</i> .	B-S
2.	Industri 4.0 tidak memuat instrumen konektivitas seperti halnya Industri.	B-S
3.	Komponen utama dalam industri 4.0 adalah keamanan <i>cyber</i> .	B-S

Kunci Jawaban:

1. S
2. S
3. B

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca.	X	Teks Eksposisi	Aplikasi (L2)	Disajikan teks eksposisi, peserta didik dapat: - menentukan benar atau salah dari hal tersirat dalam teks eksposisi.	1	B-S
		X	Teks Eksposisi	Aplikasi (L2)	- menentukan pernyataan yang sesuai dengan teks eksposisi.	2	PG

		X	Teks Eksposisi	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	- menentukan pasangan pernyataan dan jawaban yang sesuai dengan teks eksposisi tersaji.	3	Menjodohkan
		X	Teks Eksposisi	Aplikasi (L2)	Disajikan teks observasi, peserta didik mampu menentukan pernyataan yang sesuai dengan teks tersaji.	4	PG
2.	3.4 Menganalisis unsur kebahasaan teks eksposisi	X	Teks Eksposisi	Aplikasi (L2)	Disajikan teks eksposisi, peserta didik dapat menentukan kata yang tidak baku dalam teks eksposisi dan memperbaikinya.	5	Isian
3.	3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	X	Laporan Hasil Observasi	Aplikasi (L2)	Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan pasangan pernyataan dan jawaban sesuai teks tersaji.	6	Menjodohkan

Contoh Soal

1. Cermati kutipan berikut!

Thomas Alva Edison dan Nikola Tesla adalah dua penemu dan ilmuwan yang hidup pada era yang sama. Edison lahir pada 11 Februari 1847, sementara Tesla lahir pada 10 Juli 1856. Meski begitu, tidak bisa dipungkiri bahwa Tesla adalah penemu yang genius. Dia berperan penting dalam teknologi listrik, radio, X-ray, dan *remote control*. Hal yang paling terkenal dan berpengaruh adalah kontribusi Tesla dalam mengembangkan generator AC modern yang membuat listrik AC menjadi transmisi listrik yang lebih efisien dan dalam skala besar seperti saat ini.

Sementara Edison, pendiri perusahaan General Electric, bisa dikatakan sebagai penemu terbesar sepanjang masa. Ada 1.093 hak paten tercantum atas namanya. Penemuan-penemuan penting dan besar yang sudah dibuat Edison tersebut sangat berguna untuk masyarakat hingga saat ini. Salah satu yang paling terkenal adalah penemuan bola lampu pijar.

Pada masa itu, industri listrik terpecah menjadi dua kubu: AC dan DC. "Perang" legendaris Edison vs Tesla pada masa tersebut dijuluki "War of Currents" (perang arus). Sampai saat ini, arus AC secara umum banyak digunakan dalam bidang perkantoran, industri, bangunan, toko, dan perumahan.

Silanglah huruf B jika pernyataan di bawah ini benar dan silang huruf S bila salah!

No	Pernyataan	B-S
1.	Tesla 8 tahun lebih muda dari Edison.	B-S
2.	Edison bersikeras menggunakan sistem transmisi listrik DC.	B-S
3.	Tesla mengalahkan Edison dalam "Perang Arus".	B-S

Kunci Jawaban:

1. S
2. B
3. B

2. Cermati kutipan berikut!

Salah satu misteri terbesar dalam dunia kuantum adalah eksperimen imajiner atau khayalan yang dilakukan Erwin Schrodinger (1887-1961), fisikawan kelahiran Austria sekaligus Bapak Fisika Kuantum, yaitu 'kucing Schrodinger' yang dicetuskan pada tahun 1935.

Eksperimen tersebut tidak menggunakan kucing sungguhan. Entah bagaimana kucing menjadi 'alat'-nya, namun yang pasti, eksperimen ini hanya diungkapkan secara teoretis. Schrodinger mengisahkan mengenai seekor kucing yang diletakkan di sebuah kotak tertutup bersama sebuah botol berisi racun sianida. Jika ada aktivitas peluruhan radioaktif, racun tersebut akan jatuh dan membunuh si kucing. Aktivitas radioaktif tersebut diatur oleh hukum fisika kuantum yang hanya berisi probabilitas--antara meluruh dan tidak meluruh--atau disebut dengan kondisi "superposisi".

Otomatis, kucing di dalam kotak itu juga dalam kondisi superposisi, yakni mengalami keadaan hidup dan mati dalam waktu bersamaan. Satu-satunya jalan untuk memastikan bahwa kucing tersebut hidup atau mati adalah dengan membuka kotaknya. Masalahnya, kondisi superposisi ini sangat sensitif terhadap lingkungan luar sehingga setiap usaha mengamati atau mengukur dengan pasti kondisi kucing tersebut akan merusak keadaan kuantumnya.

Kalimat pernyataan yang sesuai teks tersebut adalah ...

- A. Schrodinger adalah pencinta kucing.
- B. Jika botol arsenik jatuh, kucing terbunuh.
- C. Schrodinger meninggal pada usia 75 tahun.
- D. Ada kemungkinan Schrodinger lahir di Sydney.
- E. Kucing hanyalah simbol problematika dunia kuantum.

Kunci Jawaban: E

3. Cermati kutipan berikut!

Jauh sebelum penipuan Manusia Piltdown yang melegenda pada tahun 1912, penipuan besar yang menggemparkan dunia lainnya juga pernah terjadi. Sekitar abad ke-19, tepatnya 1869, penemuan 'Raksasa Cardiff' menjadi hoaks terbesar dalam sejarah Amerika Serikat.

Semua berawal pada 10 Oktober 1869. Ketika itu, dua orang penggali sumur suruhan William C. "Stub" Newell, Gideon Emmons dan Henry Nichols, menemukan sesuatu yang janggal di belakang gudang rumah Newell, di Cardiff, Amerika Serikat. Ya, mereka menemukan manusia setinggi tiga meter yang mati membatu di dalam tanah. Sontak, penemuan tersebut tidak hanya menggemparkan warga Cardiff dan Amerika, namun seluruh dunia.

Selang beberapa lama, kebenaran pun terkuak. Temuan tersebut bukanlah manusia raksasa yang mati membatu, melainkan hanyalah sebuah patung yang terbuat dari gipsum. Hal ini dinyatakan oleh Othniel C. Marsh, Paleontolog terkenal dari Universitas Yale. Menurutnya, penemuan itu adalah omong kosong belaka. Tidak butuh waktu lama untuk memastikan bahwa manusia raksasa tersebut hanyalah sebuah patung.

Berdasarkan kutipan tersebut, pasangkan pernyataan pada kolom A dan jawaban pada kolom B!

A	B
1. Bahan pembuat Manusia Cardiff.	A. Othniel C. Marsh
2. Tinggi Manusia Cardiff.	B. Dua orang
3. Jumlah penggali yang menemukan Manusia Cardiff.	C. 10 Oktober 1869
4. Ahli yang membantah penemuan Manusia Cardiff.	D. Gipsum
5. Waktu ditemukannya Manusia Cardiff.	E. 3 meter
	F. Empat orang
	G. Batu
	H. 2 meter
	I. Abad ke-19, tahun 1869
	J. William C.

Kunci Jawaban:

- 1 - D
- 2 - E
- 3 - B
- 4 - A
- 5 - C

4. Cermati kutipan berikut!

Industri pariwisata dan perhotelan sepertinya sedang kembali meningkat terlepas dari prediksi bahwa kondisi ekonomi cenderung surut. Bukan hanya karena para wisatawan menjadi lebih mengerti akan pilihan dan permintaan mereka, namun juga karena daya tarik tempat tujuan baru menjadi semakin tersebar di dunia yang menjadi semakin saling terkoneksi satu sama lain, maka tentu cakupan daerah wisata menjadi semakin beragam. Pariwisata, juga perjalanan, saat ini menjadi industri paling bertumbuh di dunia. Apa saja faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ini? Teknologi memegang peran penting sehingga perjalanan menjadi lebih mudah diakses. Rute penerbangan lebih banyak tersedia dan begitu juga dengan pemesanan tiket *online*, serta pertumbuhan media sosial telah merubah hubungan antara konsumen dan industri pariwisata.

Saat ini, orang menjadi lebih cakap dan mengetahui lebih jelas – resensi dapat dibaca dan pemesanan dapat dilakukan hanya dengan menekan tombol. Pertumbuhan juga dipicu oleh tren industri. Sebagai contoh, meningkatnya popularitas dari hotel butik (dengan kamar yang bernuansa unik) makin berkembang di wilayah-wilayah utama, dan diprediksi akan menjadi segmen hotel di London yang paling berkembang pesat, diperkirakan akan meningkat 2 kali lipat di antara tahun 2011 dan 2013. Faktor-faktor yang memengaruhi sektor pariwisata sangat banyak dan beragam.

Kalimat pernyataan yang sesuai dengan teks tersebut adalah ...

- A. Meningkatnya industri pariwisata tidak terlepas dari faktor daerah tujuan wisata.
- B. Kemajuan teknologi, seperti kemudahan akses tidak memengaruhi minat wisatawan menentukan destinasi.
- C. Pemesanan hotel dan penginapan hanya melalui sebuah tombol menjadi daya tarik terbesar.
- D. Ada kemungkinan, hubungan konsumen dan pelaku industri pariwisata membaik setelah adanya kemajuan teknologi.
- E. Kekhasan menjadi faktor utama jika industri pariwisata ingin meningkat dalam hal pendapatannya.

Kunci Jawaban: A

5. Cermati kutipan berikut!

Litosfer Bumi yang dibentuk oleh kerak dan bagian atas mantel dipecah menjadi sejumlah lempeng tektonik. Plat-plat ini tidak statis, tetapi saling bergerak pada kecepatan yang bervariasi, "meluncur" di atas astenosfer (lapisan Bumi yang berada di bawah litosfer) yang kental. Kekuatan dari pergerakan ini tidak hanya memindahkan plat di sekitar. Mereka juga dapat menyebabkan plat pecah, membentuk celah, dan berpotensi mengarah pada penciptaan batas lempeng baru.

Berdasarkan kutipan tersebut, lengkapi tabel berikut!

Kata Tidak Baku	Perbaikannya
...	...

Kunci Jawaban: Kata *plat* seharusnya *pelat*

6. Cermati kutipan berikut!

Cara Mudah Budidaya Pepaya California

Persiapan	Cara Budidaya
Penyemaian Benih Pepaya	Bibit siap ditanam di lahan budidaya ketika sudah berumur 1-1,5 bulan
Penanaman Bibit Pepaya California	buat lubang tanam dengan jarak antar tanaman 2,5 M x 2,5 M atau 2,5 M x 2,75 M. Populasi tanaman per hektar antara 1.450 hingga 1.600 pohon
Pemeliharaan Tanaman	pemupukan harus dilakukan baik dengan pupuk organik maupun pupuk non organik. Pemupukan dilakukan ketika penanaman dengan memberi pupuk kandang atau pupuk kompos dengan takaran 40kg/tanaman. Pemupukan dilakukan kembali dengan menggunakan pupuk NPK setelah bibit berumur 2 minggu dengan takaran 200 gram/pohon.
Panen dan Pasca Panen	Masa panen pertama bisa dilakukan di umur antara 7-9 bulan. Untuk panen dilakukan dengan cara memotong tangkai buah, untuk periode tanam bisa dilakukan setiap 10 hari sekali.

Berdasarkan kutipan tersebut, pasangkan pernyataan pada kolom A dan jawaban pada kolom B!

A	B
1. Bibit berusia dua minggu dengan takaran 200 gram.	A. Penanaman
2. Usia bibit satu sampai satu setengah bulan.	B. Usia Pemeliharaan
3. Tumbuhan berusia tujuh sampai sembilan bulan.	C. Jenis Pupuk
4. Pupuk kandang atau pupuk kompos dengan takaran 40kg	D. Usia Panen
5. Membuat lubang tanam dengan jarak antartanaman	E. Pemeliharaan
	F. Masa Tanam
	G. Usia Penyemaian
	H. Nama Pupuk

Kunci Jawaban:

- 1 - B
- 2 - G
- 3 - D
- 4 - E
- 5 - A

7. Bahasa dan Sastra Indonesia

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	Bentuk Soal
1.	3.7 Menafsirkan sastra Melayu klasik (hikayat) lisan atau tulis	X	Isi hikayat Nilai-nilai	Aplikasi (L2)	Disajikan kutipan hikayat, peserta didik dapat menentukan: - karakteristik hikayat - nilai-nilai	PG

Contoh Soal

Cermati kutipan hikayat berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

“Kedudukan itu bertinggi rendah,” jawab Dimnah pula, “menurut tingkatan budi. Dengan budi mungkin seseorang naik dari kedudukan rendah kepada yang tinggi. Orang yang tiada berbudi menjatuhkan dirinya dari tempat yang tinggi sukar; tetapi jatuh dari yang tinggi kepada yang rendah mudah. Ibarat sebuah batu yang berat: mengangkat dari tanah ke bahu susah, tetapi melemparkannya ke tanah mudah saja. Akan kita dua bersaudara ini sepatutnyalah menuju kedudukan yang tinggi, dengan budi yang mulia jua. Bagaiman kita akan puas dengan kedudukan kita sekarang, padahal kita dapat meningkatkan yang lebih tinggi daripadanya.”

“Apakah yang hendak kau kerjakan?” tanya Kalilah.

“Pada pemandanganku sekarang terbuka kesempatan untuk menghadap raja singa. Rupanya waktu ini ia dalam ketakutan. Mudah-mudahan dengan berkhidmat kepadanya dapat aku mencapai derajat yang lebih tinggi hendaknya.”

Hikayat Dimnah Hendak Menghadap Raja

1. Isi kutipan hikayat tersebut adalah
 - A. berlaku baik kepada pemimpin akan mengangkat derajat seseorang di masyarakat
 - B. berlaku busuk dalam kehidupan ibarat mengempaskan batu ke tanah
 - C. harkat dan martabat seseorang akan baik bila memiliki budi pekerti yang baik
 - D. kedudukan seseorang akan disesuaikan dengan tingkah laku buruk seseorang
 - E. persaudaraan akan terjalin baik bila manusia saling menghormati sesamanya

2. Nilai yang tersirat dalam kutipan hikayat tersebut adalah ...
 - A. Permusuhan akan terjadi bila antarmasyarakat saling mencurigai.
 - B. Seseorang yang memiliki budi pekerti yang baik akan dihargai oleh masyarakat.
 - C. Persaudaraan akan terjalin baik jika antarsesama saling menghargai dan mengasihi.
 - D. Persahabatan akan kuat dengan kejujuran dan kepercayaan.
 - E. Seseorang yang memiliki perangai yang buruk menyebabkan rendahnya martabat orang itu.

Kunci Jawaban:

1. A
2. C

8. Ekonomi

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1.	3.9. Mendeskripsikan konsep manajemen	X	Manajemen	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan ilustrasi tentang kegiatan manajemen di perusahaan, peserta didik dapat menentukan fungsi manajemen.	1	Menjodohkan
				Penalaran (L3)	Disajikan kasus manajemen di perusahaan, peserta didik dapat menyelesaikan masalah manajemen tersebut.	2	Pilihan Ganda
				Aplikasi (L2)	Disajikan gambar piramida manajemen, peserta didik dapat menjelaskan perbedaan piramida tersebut	3	Uraian
				Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan ilustrasi kegiatan manajemen, peserta didik dapat menentukan fungsi manajemen	4	B-S

				Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan ilustrasi kegiatan di perusahaan, peserta didik dapat menentukan fungsi manajemen	5	Isian
--	--	--	--	--------------------------------	---	---	-------

Contoh Soal

1. Pasangkan pernyataan yang ada pada kolom sebelah kiri dengan kolom sebelah kanan!

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Proses membagi habis seluruh pekerjaan yang ada kepada staf.	A. <i>Forecasting</i> B. <i>Organizing</i>
2.	Fungsi manajemen yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam organisasi/perusahaan.	C. <i>Actuating</i> D. <i>Controlling</i>

Kunci Jawaban:

1 – B

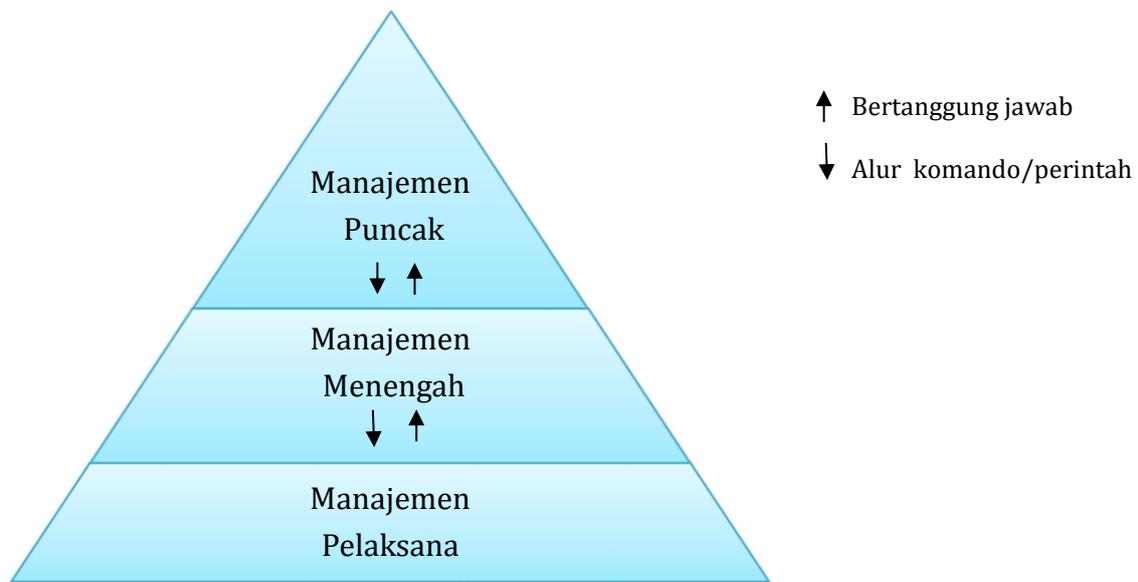
2 – C

2. Huda sebagai seorang manajer produksi terlibat dalam perencanaan bahan tas dan mengontrol proses produksi tas yang berkualitas. Manajer tidak ingin kalah bersaing. Ia mencari bahan yang berkualitas agar tidak kalah dengan tas buatan luar negeri. Harganya pun bersaing. Namun, perusahaannya selalu kekurangan bahan baku kulit karena permintaan tas yang terus meningkat sampai pembeli harus menunggu hingga satu bulan. Agar tas dapat diproduksi tepat waktu sesuai dengan permintaan konsumen, cara yang paling tepat dilakukan oleh Huda sebagai manajer produksi adalah

- A. mencari sumber bahan baku agar mendapatkan barang berkualitas baik dan lebih murah
- B. memproduksi tas sesuai persediaan kulit yang ada, walaupun pembeli harus menunggu
- C. membeli bahan baku kulit walaupun dengan kualitas rendah sekadar memenuhi kuantitas
- D. membatasi jumlah pembeli sesuai dengan produksi tas karena keterbatasan persediaan kulit
- E. menambah tenaga kerja agar semua pesanan konsumen cepat terselesaikan

Kunci Jawaban: A

3. Perhatikan piramida jenjang manajemen berikut!



Jelaskan perbedaan manajemen berdasarkan arah tanda panah pada piramid di atas!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
3.	- Tanda panah ke arah atas menunjukkan keahlian dan tanggung jawab yang semakin besar untuk merencanakan dan mengambil keputusan apabila ada masalah di perusahaan.	1
	- Pengalaman kerja menjadi bahan pijakan untuk pengambilan keputusan.	1
	- Pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kerangka berpikir seseorang.	1
Skor Maksimum		3

4. Silanglah huruf B jika pernyataan di bawah ini benar dan silang huruf S bila salah!

a.	Fahmi sebagai seorang manajer melaksanakan fungsi manajemen perencanaan melihat hasil produksi tidak sesuai dengan dirancang dari awal.	B – S
b.	Salah satu fungsi pengawas dalam melakukan kegiatan adalah mengubah dan menyempurnakan bahasa promosi agar lebih efektif	B – S

5a. Andi membuat prosedur untuk mempermudah kegiatan perusahaan disebut fungsi

5b. Setiap akhir tahun Ridwan sebagai manajer perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, fungsi manajemen tersebut adalah

Kunci Jawaban:

5a. perencanaan

5b. pelaksanaan

9. Sosiologi

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kurikulum : Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal
3.4 Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respons untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat.	XI	Konflik	Penalaran (L3)	Disajikan ilustrasi tentang konflik yang terjadi di media sosial, peserta didik dapat menganalisa penyebab terjadinya konflik.	1	PG
			Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Disajikan ilustrasi terjadinya konflik, peserta didik dapat menentukan jenis konflik.	2	Isian
		Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial	Aplikasi (L2)	Disajikan ilustrasi perbedaan suku bangsa di Indonesia, peserta didik dapat menjelaskan akibat jika tidak ada kesetaraan suku bangsa.	3	Uraian

Contoh Soal

1. Seseorang mengunggah berita tentang upaya pemerintah daerah memperbaiki taman yang kumuh dengan membeli hiasan berharga mahal pada media sosial. Warga media saling mengomentari unggahan berita tersebut. Tindakan saling berkomentar menghasilkan dua kubu yang berbeda antara pendukung lingkungan bersih dan indah dengan kubu peduli efisiensi anggaran pemerintah. Interaksi di media sosial berakibat pada saling mengumpat dan mendiskreditkan kelompok tertentu.

Berdasarkan ilustrasi di atas, munculnya konflik terjadi akibat perbedaan ...

- A. pengetahuan dalam memahami informasi yang baru
- B. kepentingan individu dalam memenuhi kebutuhannya
- C. masing-masing kepribadian dalam menyikapi informasi
- D. kebudayaan yang melatarbelakangi tingkah laku individu
- E. keyakinan individu sehingga mempengaruhi pola pikir individu

Kunci Jawaban : C

2. Setiap hari si A selalu mengejek si B. Pada awalnya, si A mendiamkan saja karena menganggap si B hanya bercanda. Tetapi lama kelamaan, si B mengejeknya dengan ucapan yang sangat menyakitkan. Konflik yang terjadi antara keduanya termasuk konflik

Kunci Jawaban: Pribadi

3. Warga desa Sukamaju terdiri dari beberapa suku bangsa. Seperti Pak Tarigan yang berasal dari Medan bertetangga baik dengan Pak Aziz dari suku Jawa. Begitu pula dengan warga Sukamaju lainnya yang saling menghormati dan menghargai antarsuku.

Jelaskan 4 akibat yang akan terjadi apabila warga desa Sukamaju tidak menerapkan pemahaman kesetaraan antarsuku bangsa!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
3.	Muncul konflik antarsuku karena perbedaan karakter	1
	Muncul tindakan kekerasan yang berakibat pada korban jiwa maupun harta	1
	Muncul perlakuan diskriminatif terhadap salah satu suku	1
	Muncul disintegrasi yang mengarah pada perpecahan antarsuku	1
	Catatan: Kemungkinan jawaban lain yang dapat dimaknai sama dengan jawaban di atas dapat diberi skor 1.	
Skor maksimum		4

10. Sejarah Indonesia

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMA/MA
 Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	X	Hasil budaya masyarakat prasejarah	Pengetahuan dan Pemahaman (L1)	Disajikan gambar hasil peninggalan masyarakat prasejarah masa tertentu, peserta didik dapat menentukan nama peninggalan tersebut	1	Isian
				Aplikasi (L2)	Disajikan gambar hasil peninggalan masyarakat prasejarah masa tertentu, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya peninggalan tersebut bagi masyarakat saat itu.	2	PG

2	3.5 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru	XII	Kehidupan ekonomi	Penalaran (L3)	Peserta didik dapat mengevaluasi sistem pelaksanaan perekonomian pada masa orde baru	3	Uraian
---	--	-----	-------------------	----------------	--	---	--------

Contoh Soal

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut merupakan alat perlengkapan hidup masyarakat prasejarah yang disebut

Kunci Jawaban : Kapak Genggam

2. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas menunjukkan peninggalan masyarakat prasejarah praaksara yang pernah ditemukan di Indonesia. Peninggalan tersebut digunakan dengan cara digenggam dan fungsinya sangat penting bagi kehidupan manusia praaksara masa Palaelitikum karena

- A. alat tersebut ditemukan di berbagai wilayah Indonesia
- B. alat tersebut difungsikan untuk membuka ladang baru
- C. fungsinya melindungi manusia dari serangan binatang buas
- D. alat tersebut merupakan peninggalan sejarah pertama
- E. fungsinya untuk memotong dan menusuk binatang buruan

Kunci Jawaban: E

3. Jelaskan mengapa pada masa orde baru pengaturan perekonomian dianggap menyimpang dari Pasal 33 UUD 1945!

Pedoman Penskoran

No	Kriteria Jawaban	Skor
3.	Pemerintah Orde Baru berusaha menjadikan Indonesia sebagai negara Industri.	1
	Tetapi kurang memperhatikan dengan seksama kondisi riil masyarakat yang agraris dan masih berpendidikan rendah sehingga cukup sulit berubah menjadi masyarakat industri. Masyarakat yang terpacu hanya dari kelas ekonomi atas (para orang kaya) yang kemudian menjadi konglomerat sehingga berkembang ekonomi kapitalis	1
	dengan berbagai monopoli, oligopoli, korupsi, dan kolusi.	1
		1
		1
Skor maksimum		5

11. Geografi

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Jenjang Pendidikan : SMA/ MA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kurikulum : 2013

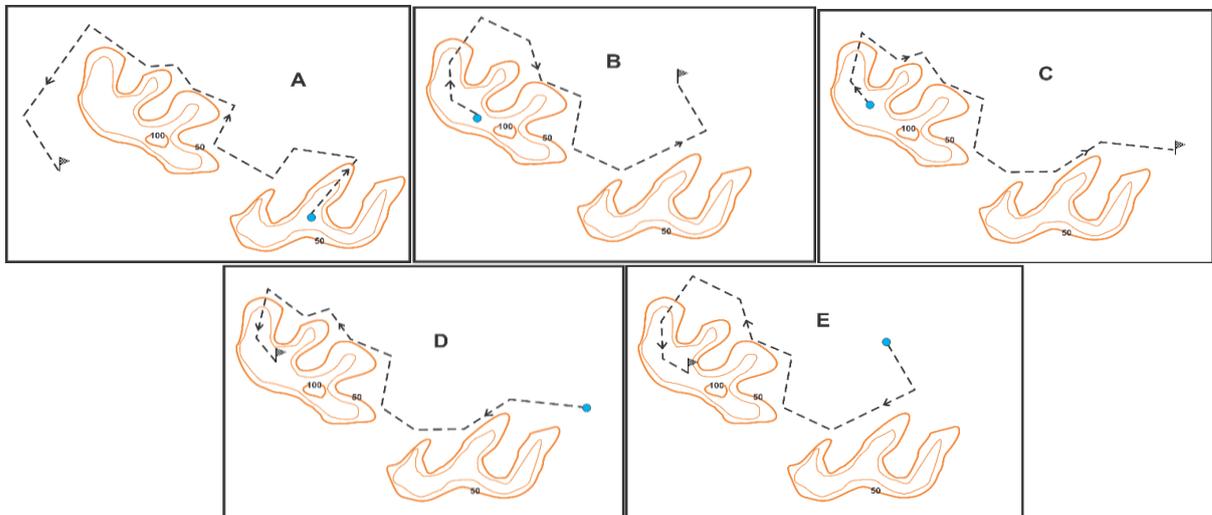
No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	3.3 Menganalisis jaringan transportasi dan tata guna lahan dengan peta dan/atau citra pengindraan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) kaitannya dengan pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan	XII	Pemanfaatan Peta, Penginderaan Jauh, dan SIG	Penalaran (L3)	Disajikan informasi tentang kegiatan penduduk, peserta didik dapat menentukan denah/ sketsa sesuai dengan informasi tersebut.	1	PG

2.	3.1 Memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota	XII	Konsep Wilayah dan Tata Ruang	Aplikasi (L2)	Disajikan nama wilayah, peserta didik dapat menentukan jenis wilayah.	2	B-S
				Aplikasi (L2)	Disajikan jenis wilayah, peserta didik dapat menentukan nama wilayahnya.	3	Menjodohkan
				Penalaran (L3)	Disajikan pernyataan kondisi suatu wilayah, Peserta didik dapat merancang pengembangan wilayah dengan optimal.	4	Uraian

Contoh Soal

1. Budi adalah seorang pembalap sepeda. Suatu hari, beliau mengikuti kejuaraan balap yang sama sekali belum pernah diikuti sebelumnya, dan hanya diberikan deskripsi kondisi Jalur balap sepeda. Track jalur terdiri dari 10 tikungan utama dengan panjang track adalah 10km. Setelah tikungan genap selalu melintasi alur sungai. Start berada diatas bukit dan finish berada di dataran.

Sketsa yang tepat untuk menggambarkan jalur tersebut adalah



Kunci Jawaban : C

2. Silanglah huruf B jika pernyataan di bawah ini benar dan silang huruf S bila salah!

No	Pernyataan	B-S
a.	Jabodetabek dan Mebidangro adalah wilayah fungsional.	B-S
b.	Segara Anakan dan Dataran Tinggi Dieng adalah wilayah vernakuler atau perseptual.	B-S

Kunci Jawaban:

3a. B

3b. S

3. Jodohkanlah jenis wilayah pada sebelah kiri dengan nama wilayahnya di sebelah kanan!

No.	Jenis Wilayah	Nama Wilayah
1.	Wilayah yang didasarkan atas kriteria alam atau kriteria kependudukan.	A. Jabodetabek
2.	Wilayah yang didasarkan atas batas administrasi.	B. Joglosemar
3.	Wilayah yang menekankan adanya hubungan aktivitas antarlokasi yang bersinggungan.	C. Jawa Barat
4.	Wilayah yang didasarkan atas identitas unik, biasanya terkait dengan identitas budaya atau persepsi masyarakat.	D. Serambi Mekah E. Segara Anakan

Kunci Jawaban:

1 - E

2 - C

3 - A

4 - D

4. Saat ini diketahui wilayah di utara Pulau Jawa lebih berkembang daripada wilayah di selatan. Jelaskan 3 (tiga) cara agar wilayah selatan Pulau Jawa berkembang optimal?

			Penalaran (L3)	Disajikan ilustrasi tentang kasus kewarganegaraan, Peserta didik dapat menganalisis status kewarganegaraan seseorang berdasarkan kasus tersebut.	2	PG
--	--	--	----------------	--	---	----

Contoh Soal

- Rakyat dalam suatu wilayah negara dapat dibedakan antara penduduk dan bukan penduduk. Penduduk dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didasarkan pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki makna yaitu...
 - warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia
 - orang yang bertempat tinggal dan berdomisili untuk jangka waktu tertentu
 - orang yang memiliki kewenangan menjadi pemilih dalam pemilihan umum
 - sekelompok orang yang memiliki hubungan emosional dengan wilayahnya
 - sekelompok orang yang berasal dari asal-usul dan keturunan yang sama

Kunci Jawaban : A

- Seorang anak yang lahir di negara A yang menganut asas ius soli dalam menentukan status kewarganegaraannya, memiliki orang tua yang berkewarganegaraan B dan menganut asas ius sanguinis. Berdasarkan ilustrasi tersebut, status kewarganegaraan anak tersebut adalah
 - berkewarganegaraan negara A
 - berkewarganegaraan negara B
 - tidak berkewarganegaraan
 - berkewarganegaraan ganda
 - kehilangan kewarganegaraan

Kunci Jawaban : D

13. Bahasa Prancis

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kurikulum : Kurikulum 2013

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	3.2 mendemonstrasikan tindak tutur untuk memperkenalkan diri (se pr�senter) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	X	Teks perkenalan	Disajikan sebuah percakapan tentang perkenalan, peserta didik dapat	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	PG	1
				- menentukan informasi tersurat			
				- menunjukkan gambar profesi dari isi percakapan.	Penalaran (L3)	PG	2
				- menjawab pertanyaan dari isi percakapan	Pengetahuan dan pemahaman (L1)	Jawaban singkat	3
2	4.3 menggunakan tindak tutur untuk memberi instruksi, mengajak, melarang, minta ijin dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan	XI	<i>L'imperatif</i>	Disajikan percakapan rumpang, peserta didik dapat melengkapinya dengan ungkapan perintah (<i>l'imperatif</i>)	Aplikasi (L2)	PG	4

3	3.9 mencirikan bentuk teks deskriptif (texte descriptif) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	XI	Menulis kalimat	Disajikan gambar orang peserta didik dapat menuliskan sebuah kalimat salah satu ciri-ciri orang pada gambar tersebut	L3	Uraian	5
---	--	----	-----------------	--	----	--------	---

Contoh Soal

Lisez le dialogue et répondez les questions numéros 1 - 3.

Kyoko	:	Bonjour
Tous	:	Bonjour
Kyoko	:	Excusez-moi, Je m'appelle Kyoko. Je suis Japonaise. Je suis journaliste. Vous êtes français ?
Jacques	:	Oui, je m'appelle Jacques Mistral et je suis architecte à Aix-en-Provence
Martine	:	Et moi, je m'appelle Martine, je suis ingénieur. Et j'habite à Toulouse
Joseph	:	Et moi, je suis Joseph
Kyoko	:	Et vous êtes ?
Joseph	:	Je suis chauffeur de taxi à Paris
Kyoko	:	Et vous madame, vous êtes française ?
Liliane	:	Non, j'habite à Genève et je suis cuisinier

Diambil dari Café Crème 1

1. Qui est-ce qui habite à Toulouse ?

- A. Kyoko.
- B. Joseph.
- C. Martine.
- D. Liliane.
- E. Jacques.

Kunci jawaban: C

2. Qu'est-ce que Kyoko fait ?

A.



B.



C.



D.



E.



Kunci Jawaban: A

3. **Repondez la question suivante.**

Y a-t-il combien de personnes qui parlent dans le dialogue ? Il y a ... personnes

Kunci jawaban: 5 (cinq) personnes.

4. Complétez le dialogue suivant.

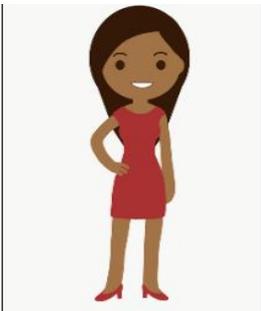
Le malade	:	Bonjour.
Le médecin	:	Asseyez-vous.
Le malade	:	Je ne me sens pas bien. J'ai mal à la gorge.
Le médecin	:	... la bouche. Faites ah !
La malade	:	Ah ! Aaah !
Le médecin	:	Bien. Ce n'est pas grave. C'est la grippe.

- A. Ouvrez
- B. Allez
- C. Fermez
- D. Prenez
- E. Entrez

5. Regardez cette image et décrivez la personne.

Example: Elle est belle

.....



Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban	Skor
Elle a les cheveux longs/Elle est jeune/Elle est petite/ elle est mince/ Elle sourit/ect	
Jawaban kalimat dengan ciri-ciri orang dengan ejaan yang benar	2
Jawaban kalimat dengan ciri-ciri orang benar tapi ejaan salah	1
Skor maksimum	2

Bentuk tes tertulis merupakan instrumen yang mengukur kompetensi peserta didik pada jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK. Setiap bentuk penilaian memiliki karakteristik tersendiri dan para pendidik diharapkan lebih dulu memahami karakteristik tersebut agar penyusunan soal sesuai kaidah penulisan soal.

Adanya contoh soal yang sesuai dengan kaidah penulisan soal dan level kognitif dapat memandu pendidik untuk menyusun soal yang berkualitas dan mengukur ketercapaian KD. Penggunaan berbagai bentuk penilaian tertulis dengan memerhatikan level kognitif dapat meningkatkan mutu capaian kemampuan peserta didik.

Buku panduan penilaian tertulis ini, diharapkan dapat membantu para pendidik atau kalangan terkait untuk melaksanakan pengukuran atau penilaian. Akhir kata semoga buku ini bermanfaat.

DAFTAR BACAAN

- Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. (Eds.) (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman.
- Bloom, B.S. (Ed.), Engelhart, M.D., Furst, E.J., Hill, W.H., & Krathwohl, D.R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidikan dan Satuan Pendidikan SMP*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidikan dan Satuan Pendidikan SMA*
- Kemendikbud, 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Nitko, J. Anthony. 2011. *Educational Assessment of Students: Sixth Edition*. USA: Pearson.
- Puspendik, 2017. *Panduan Penulisan Soal*, Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Suharsimi, A. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.